

***PT SEMEN BATURAJA Tbk***  
***DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of and for the year ended December 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN		<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Daftar I: Laporan Posisi Keuangan-Entitas Induk Tersendiri	79	<i>Schedule I: Statement of Financial Position- Parent Entity Only</i>
Daftar II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain- Entitas Induk Tersendiri	81	<i>Schedule II: Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income- Parent Entity Only</i>
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas- Entitas Induk Tersendiri	82	<i>Schedule III: Statement of Changes in Equity- Parent Entity Only</i>
Daftar IV: Laporan Arus Kas-Entitas Induk Tersendiri	83	<i>Schedule IV: Statement of Cash Flows- Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
PT SEMEN BATURAJA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024  
PT SEMEN BATURAJA TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	<b>Suherman Yahya</b>	Name
Alamat Kantor	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Office Address
Alamat Domisili	Jl. AKBP Cek Agus, RT.044 RW.008, Tirta Garden II Komplek Semen, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Timur Tiga, Palembang	Domicile as Stated
Telepon	(0711) 511261 Ext. 1200	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Position
2. Nama	<b>Rahmat Hidayat</b>	Name
Alamat Kantor	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Office Address
Alamat Domisili	BTN Bontoa Permai Blok E/6 RT.002 RW.011, Kel. Bontoa Kec. Minasatene, Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan	Domicile as Stated
Telepon	(0711) 511261 Ext. 1200	Telephone
Jabatan	Direktur (Fungsi Keuangan & SDM)/ <i>Director (Finance and HR Function)</i>	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak;                                      | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Semen Baturaja Tbk and its subsidiary;                                  |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;    | 2. The Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024, have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan secara lengkap dan benar;  | 3. a. All the information in this Consolidated Financial Statement have been fully correctly disclosed;   |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in the Consolidated Financial Statement;  |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.   | 4. We are responsible for the internal control system of the Company.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Baturaja, 25 Maret 2025/ March 25, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

**Suherman Yahya**  
Direktur Utama/  
*President Director*

**Rahmat Hidayat**  
Direktur (Fungsi Keuangan & SDM)/  
*Director (Finance and HR Function)*

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditor's Report

No. 00092/2.1460/AU.1/04/1672-2/1/III/2025

No. 00092/2.1460/AU.1/04/1672-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

To the Shareholders, Boards of Commissioners, and  
Directors

PT Semen Baturaja Tbk

PT Semen Baturaja Tbk

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Semen Baturaja Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis Opini

### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp702.480 juta yang mencakup 14.3% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp1.018.713 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp316.233 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas piutang usaha.

KKE sebesar Rp 316.233 juta per 31 Desember 2024 ditentukan oleh Grup melalui penilaian individual KKE. Individual KKE dinilai berdasarkan estimasi arus kas masa depan, menggabungkan skenario dan asumsi bobot probabilitas. Pengukuran KKE individual melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, termasuk, antara lain:

- Jumlah arus kas yang diharapkan;
- Penilaian agunan;
- Estimasi skenario-skenario, waktu penerimaan arus kas masa depan dan bobotnya

Penentuan KKE melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi KKE sebagai hal audit utama.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari pelanggan, termasuk jumlah, waktu, dan hasil tertimbang probabilitas yang digunakan.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

### Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2024, the Group's net trade receivables of Rp702,480 million, which accounted for approximately 14.3% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp1,018,713 million and a corresponding allowance for ECL of Rp316,233 million. The Group applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate ECL for trade receivables.

The ECL amounting to Rp 316,233 million as of December 31, 2024 was determined by the Group through individual assessment. Individual ECL is assessed by the estimation of future cash flows, combining scenarios and probability weightings assumptions. The measurement of individual ECL involves significant management judgments and assumptions, including, among others:

- Expected amount of cash flows;
- Collateral valuations;
- Estimation of the scenarios, timing to collect the future cash flows and the weightings

The determination of ECL involves significant management's judgements and estimates. In view of these factors, we identified ECL as a key audit matter.

### How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the determination of allowance for ECL for trade receivables.
- We evaluated management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the customers, including amounts, timing, and probability-weighted outcome used.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

- Kami memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan KKE tersebut.
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.
- We tested the mathematical accuracy of the calculation of ECL.
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Juan Ramon Junius Siahaan, CPA  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1672*

25 Maret 2025/*March 25, 2025*



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5,35	29.843.338	98.386.875	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,35	591.114.568	336.458.042	Related parties
Pihak ketiga	6	111.365.371	122.511.356	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7,35	11.572.129	3.133.125	Related parties
Pihak ketiga	7	1.541.100	3.503	Third parties
Persediaan	8	236.268.032	245.899.971	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	12.932.166	3.883.268	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	9	2.116.622	3.188.641	Prepaid expenses
Uang muka	10	2.917.650	2.274.172	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	11	1.007.484	1.107.166	Other current financial assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.000.678.460</b>	<b>816.846.119</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham		25.000	25.000	Investment in share
Aset pajak tangguhan	17d	9.758.910	11.473.518	Deferred tax assets
Aset tetap	12	3.830.013.987	3.955.399.358	Fixed assets
Aset takberwujud	13	9.182.025	12.193.521	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	14,35	58.028.463	60.793.122	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.907.008.385</b>	<b>4.039.884.519</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.907.686.845</b>	<b>4.856.730.638</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15,35	167.341.548	122.084.852	Related parties
Pihak ketiga	15	333.397.135	295.274.230	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	16,35	-	2.856.138	Related parties
Pihak ketiga	16	21.324.264	47.193.592	Third parties
Utang pajak	17b	26.012.993	26.462.856	Taxes payable
Beban akrual	18	36.721.425	39.577.964	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21	24.729.644	13.723.795	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang				Long-term debt maturity
yang jatuh tempo dalam satu tahun:				in one year:
Pinjaman bank	19,35	210.000.000	175.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	20	2.551.818	9.319.710	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>822.078.827</b>	<b>731.493.137</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah				Long-term debt - after deducting
dikurangi bagian yang jatuh tempo				the portion that matures in
dalam satu tahun:				one year:
Pinjaman bank	19,35	395.888.645	597.370.005	Bank loans
Liabilitas sewa	20	120.615.666	110.066.183	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17d	166.289.452	128.019.117	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	80.038.533	75.932.088	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	22	54.530.790	51.437.752	Long-term provision
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>817.363.086</b>	<b>962.825.145</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.639.441.913</b>	<b>1.694.318.282</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity holders
kepada pemilik entitas induk				of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar				Authorized 30,000,000,000 shares,
saham biasa, modal ditempatkan dan				issued fully
disetor penuh sebesar 9.932.534.336				paid-up capital 9,932,534,336
lembar saham dengan nilai nominal Rp100				shares with par value Rp100
per lembar saham	23	993.253.434	993.253.434	per share
Tambahan modal disetor	24	1.270.606.785	1.270.606.785	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain		(76.994.525)	(77.888.186)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		952.149.306	866.564.776	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		129.254.004	109.898.718	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan		3.268.269.004	3.162.435.527	Total equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	26	(24.072)	(23.171)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.268.244.932</b>	<b>3.162.412.356</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.907.686.845</b>	<b>4.856.730.638</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>	27	<b>2.091.352.268</b>	<b>2.040.679.390</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	28	<b>(1.492.901.105)</b>	<b>(1.395.657.645)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>598.451.163</b>	<b>645.021.745</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	29	(161.319.928)	(200.445.187)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(203.340.530)	(230.848.497)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	31	12.739.958	42.363.638	Other income
Pendapatan keuangan	32	4.115.234	5.098.511	Finance income
Beban keuangan	33	(78.853.176)	(98.606.832)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>171.792.721</b>	<b>162.583.378</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	17c	<b>(42.539.628)</b>	<b>(41.010.873)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>129.253.093</b>	<b>121.572.505</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	21	1.145.733	(19.657.684)	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait		(252.062)	4.324.690	Related income tax
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		893.671	(15.332.994)	Total other comprehensive income (loss) for the year, after tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>130.146.764</b>	<b>106.239.511</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	34	129.254.004	121.570.941	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali		(911)	1.564	Non-controlling interest
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>129.253.093</b>	<b>121.572.505</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	34	130.147.665	106.237.839	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali		(901)	1.672	Non-controlling interest
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>130.146.764</b>	<b>106.239.511</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)</b>	34	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>EARNINGS PER SHARE (Full Amount)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain - tidak direklasifikasi ke laba rugi/ Other comprehensive income - not reclassified to profit or loss	Saldo laba/ Retained earnings		Modal yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan/ Equity attributable to the Company	Komponen nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	993.253.434	1.270.606.785	(62.555.084)	1.072.924.768	(199.067.034)	3.075.162.869	(24.843)	3.075.138.026	Balance as of January 1, 2023
Penurunan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25	-	-	(206.359.992)	206.359.992	-	-	-	Decrease in appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	121.570.941	121.570.941	1.564	121.572.505	Profit for the year
Dividen	25	-	-	-	(18.965.181)	(18.965.181)	-	(18.965.181)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(15.333.102)	-	-	(15.333.102)	108	(15.332.994)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	993.253.434	1.270.606.785	(77.888.186)	866.564.776	109.898.718	3.162.435.527	(23.171)	3.162.412.356	Balance as of December 31, 2023
Kenaikan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25	-	-	85.584.530	(85.584.530)	-	-	-	Increase in appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	129.254.004	129.254.004	(911)	129.253.093	Profit for the year
Dividen	25	-	-	-	(24.314.188)	(24.314.188)	-	(24.314.188)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	893.661	-	-	893.661	10	893.671	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	993.253.434	1.270.606.785	(76.994.525)	952.149.306	129.254.004	3.268.269.004	(24.072)	3.268.244.932	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.837.865.127	1.818.977.388	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.386.231.229)	(1.231.222.652)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(211.525.166)	(188.227.811)	Payments to employees
Pembayaran bunga keuangan	(70.334.536)	(106.846.517)	Payment of finance interest
Penerimaan atas klaim	19.151.516	-	Receipt from claims
Penerimaan bunga	4.115.234	5.416.415	Interest income receipt
Penerimaan restitusi pajak	-	2.295.323	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.498.717)	(3.894.152)	Payment corporate of income tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>182.542.229</u>	<u>296.497.994</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(14.581.729)	-	Placement of restricted time deposit
Pembelian aset tetap	(17.157.915)	(37.536.450)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(79.500)	(5.566.827)	Purchase of intangible assets
Aset dalam pembangunan	(20.131.637)	(59.873.094)	Construction in progress
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(51.950.781)</u>	<u>(102.976.371)</u>	Net Cash Flows used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	-	901.425.000	Receipt of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(175.000.000)	(1.496.986.458)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(24.314.188)	(18.965.181)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(708.720)	(3.449.379)	Payment of lease liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(200.022.908)</u>	<u>(617.976.018)</u>	Net Cash Flows used in Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(69.431.460)</b>	<b>(424.454.395)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>887.923</b>	<b>(76.830)</b>	<b>EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>98.386.875</u></b>	<b><u>522.918.100</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>29.843.338</u></u></b>	<b><u><u>98.386.875</u></u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**Pendirian dan Informasi Umum**

PT Semen Baturaja Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, di Jakarta, No. 34 tanggal 14 November 1974, yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 21 November 1974 oleh Notaris yang sama. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 29 Mei 2024 mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas PT Semen Baturaja Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Saham Tanggal 19 Desember 2022 No. 15 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan. Pemerintah Negara Republik Indonesia selaku pemegang saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, mengalihkan seluruh saham seri B dengan jumlah saham sebanyak 7.499.999.999 lembar senilai Rp2.848.672.233.000 pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas induk akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

**Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 September 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Desember 2013 Perusahaan telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

**1. GENERAL**

**Establishment and General Information**

PT Semen Baturaja Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by Notarial Deed No. 49 dated November 21, 1974 by the same Notary. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have undergone several changes. The latest amendment to the Articles of Association based on the General Meeting of Shareholders was carried out by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, No. 69 dated May 29, 2024 regarding the approval of amendments to the articles of association of the Limited Liability Company PT Semen Baturaja Tbk.

Based on the Deed of Share Transfer Agreement dated December 19, 2022 No. 15 made before Notary Aulia Taufani, S.H., in South Jakarta. The Government of Republic Indonesia as the shareholder of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, transferred all B series shares with a total of 7,499,999,999 shares valued at Rp2,848,672,233,000 to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The Company's immediate parent is PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and ultimate parent is Government of Republic Indonesia.

**Public Offering of Shares of the Company**

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated September 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement from Financial Service Authority.

On December 28, 2013 the Company has issued shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp100 (in full Rupiah) per share and the offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share.

**Scope and Network of the Company's Business**

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perusahaan terdapat di tiga lokasi yaitu di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate goods*) dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun (tidak diaudit) dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi 3.850.000 ton per tahun (tidak diaudit).

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three locations which are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing clinker (*intermediate goods*) with the production capacity of 2,700,000 tons per year (unaudited) and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year (unaudited).

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013 dan proyek Pabrik Baturaja II yang diselesaikan pada akhir tahun 2017. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

The capacity was reached after the completion of project of *Cement Mill & Packer* which completed at the end of the year 2013 and project of *Baturaja II Factory* which completed at the end of the year 2017. All cement production is marketed in the local market which covers the Southern Sumatra and Bengkulu regions.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan, Panjang, Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 September 1981.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang, and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9<sup>th</sup> floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on September 1, 1981.

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**The Board of Commissioners, Directors and Employee**

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komisaris Utama/ Independen	Alex Iskandar Munaf	President/Independent Commissioner
Komisaris Independen	Chowadja Sanova	Independent Commissioner
Komisaris	Hadi Daryanto	Commissioner
Komisaris	Inosentius Samsul	Commissioner

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Direktur Utama	Suherman Yahya	President Director
Direktur	Rahmat Hidayat	Director
Direktur	Muhammad Syafitri	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Ketua	Chowadja Sanova	Chairman
Anggota	Ramza Aziz	Member
Anggota	Abu Bakar	Member
Anggota	Alex Iskandar Munaf	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai 854 (2023: 880 karyawan) – tidak diaudit.

As of December 31, 2024, the Company had 854 (2023: 880 employees) – unaudited.

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci yang mencakup Direktur dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp23.874.551 (2023: Rp16.091.249).

Total salaries and compensations of key management which include Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2024 amounted to Rp23,874,551 (2023: Rp16,091,249).

**Entitas anak yang Dikonsolidasikan**

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					2024	2023
PT Baturaja Multi Usaha	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat & <i>Jasa/Trading, Construction, Industry, Transportation &amp; Services</i>	Palembang	2016	99,94%	117.324.398	117.680.208

**Consolidated Subsidiary**

The Company's ownership interests in consolidated subsidiary are as follows:

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 49, dari Akhmad Habriand, S.H., M.H., Perusahaan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

As of February 24, 2016, based on Notarial Deed No. 49, of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the Company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed has been approved by the Minister of Law and Humans Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir antara lain mengenai tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Halida Shary, S.H., Notaris di Palembang. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 04 Juli 2024, melalui surat keputusan No. AHU-0040140.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 04 Juli 2024.

The subsidiary's Articles of Association have been amended several times, the most recent was concerning among others, the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors based on Notarial Deed No. 52 dated June 28, 2024 of Halida Shary, S.H., Notary in Palembang. The amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its letter dated July 04, 2024 with decree No. AHU-0040140.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 4, 2024.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

**a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

- **PSAK 207 (dahulu PSAK 2) (amendemen) Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (dahulu) PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.**

- **PSAK 207 (previously PSAK 2) (amendment) Statements of Cash Flow and PSAK 107 (previously PSAK 60) (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements.**

Grup telah mengadopsi amendemen terhadap PSAK 207 Laporan Arus Kas dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan yang mengenai Pengaturan Keuangan Pemasok untuk pertama kalinya pada tahun berjalan.

The Group has adopted the amendments to PSAK 207 Statement of Cash Flows and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures titled Supplier Finance Arrangements for the first time in the current year.

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Catatan 15 memberikan pengungkapan yang diperlukan terkait dengan amandemen ini.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) (amendemen) *Liabilitas Sewa pada Jual dan Sewa-balik.*
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.*

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 177 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 (dahulu PSAK 71) *Instrumen Keuangan.*
- Amendemen PSAK 107 (dahulu PSAK 60) *Instrumen Keuangan : Pengungkapan.*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 (dahulu PSAK 65) *Laporan Keuangan Konsolidasian.*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 (dahulu PSAK 2) *Laporan Arus Kas.*

*The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.*

*Note 15 provides the required disclosures related to these amendments.*

*The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in any major changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current or previous years:*

- PSAK 116 (previously PSAK 73) (amendment) *Lease liabilities in Sale and Leaseback.*
- PSAK 201 (previously PSAK 1) (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current liabilities with covenant.*

**b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 (previously PSAK 74) (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 177 and PSAK 109 – Comparative Information.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 (previously PSAK 71) Financial Instruments.*
- *Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 (previously PSAK 60) Financial Instruments : Disclosure.*
- *Annual Improvement PSAK 110 (previously PSAK 65) Consolidated Financial Statements.*
- *Annual Improvement PSAK 207 (previously PSAK 2) Statement of Cash Flows.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amendemen atas PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendment to PSAK on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

### **3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI) dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL.2012 tanggal 25 September 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

#### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

#### **a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL.2012 dated September 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).*

#### **b. Basis of Preparation**

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group considers the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236 Impairment of Assets.*

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai di mana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas pada *investee*, Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3d for the information on the Group's functional currency.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

*The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.*

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassessed whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.*

*The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.*

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2024	2023	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currency</u>
1 USD	16.162	15.416	1 USD
1 EUR	16.851	17.140	1 EUR

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**d. Foreign Currency Translation**

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kategori utama aset keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Group adalah investasi pada entitas anak yang tidak dikonsolidasi, kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya (piutang lain-lain, uang jaminan, tagihan pengembalian pajak, dan sebagainya).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari 3 kategori berikut ini:

- Diukur pada biaya perolehan;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan menggunakan dua dasar yaitu: (a) model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; (b) karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan entitas akan menghentikan pengakuan aset keuangan awal jika: (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, ketika debitur dibebaskan secara hukum dari kewajiban utamanya atas aset (atau bagiannya) baik melalui proses hukum atau oleh kreditur; (b) kontrak kredit baru (termasuk opsi konversi ekuitas); atau (c) ada konversi mata uang.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa pembiayaan. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**f. Financial Instruments**

Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

The main categories of financial assets recorded in Group's consolidated financial statements are investments in unconsolidated subsidiaries, cash and cash equivalents, trade receivables and others (other receivables, security deposits, tax refund claims, etc).

Financial assets are classified as one of the following 3 categories:

- Measured at cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Entities classify financial assets using two bases, namely: (a) the entity's business model in managing financial assets; (b) contractual cash flow characteristics of financial assets. Modifications to a financial asset are considered substantial and an entity will derecognize the original financial asset if: (a) the financial asset (or part thereof) expires, when the debtor is legally released from its primary obligation for the asset (or part thereof) either through legal proceedings or by creditors; (b) new credit contracts (including equity conversion options); or (c) there is a currency conversion.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guaranteed contracts and loan commitments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

#### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

#### Measurement and recognition of expected credit losses

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.*

*For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.*

#### Classification as debt or equity

*Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal yaitu, sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified at amortized costs using the effective interest method.

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash".

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**h. Trade and Other Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant, less any provision for impairment.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.

The cost of finished goods and work in progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.

Costs after initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if it is probable that the Group will obtain future economic benefits in respect of the asset and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying value of the replaced component is written off. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss in the financial period in which they are incurred.

Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk HGB (Hak Guna Bangunan) diakui oleh entitas sebagai aset tetap jika secara substansi hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada entitas, meski tanpa pengalihan hak kepemilikan legal. Entitas memiliki pengendalian apabila, berdasarkan substansi, entitas telah memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan tanah dan memperoleh secara substansial seluruh risiko dan sisa manfaat dari tanah legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

*The cost of acquiring land rights in the form of HGB (Building Use Rights) is recognized by an entity as a fixed asset if in substance the land rights transfer control of the underlying asset to the entity, even without a legal transfer of ownership rights. An entity has control if, in substance, it has the ability to direct the use of the land, and obtains substantially all the risks and residual benefits from the land. Initial legal rights to obtain legal rights are recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated.*

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba/rugi pada saat terjadinya.

*Significant repair costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit/loss when incurred.*

Suku cadang, peralatan siap pakai dan peralatan pemeliharaan diakui sebagai aset tetap ketika memenuhi definisi aset tetap. Jika definisi tidak terpenuhi, maka suku cadang, peralatan siap pakai, dan peralatan pemeliharaan diklasifikasikan sebagai persediaan.

*Spare parts, ready-to-use equipment and maintenance equipment are recognized as fixed assets when they meet the definition of fixed assets. If the definition is not met, then spare parts, ready-to-use equipment, and maintenance equipment are classified as inventory.*

Penyusutan (selain tanah dan tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu selama umur masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation (other than land and mining land) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value over the useful life of the fixed assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan infrastruktur	15 - 50	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	2 - 50	<i>Machinery</i>
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipments</i>

Tanah dicatat sesuai dengan biaya perolehannya dan tidak disusutkan. Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan. Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*Land is recorded at cost and is not depreciated. Mining land is depleted using the unit of production method based on estimated reserves. The economic useful life, residual value and depreciation method are reviewed at the end of each year and the effect of any changes to these estimates is applied prospectively.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba/rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying amount of fixed assets is derecognized when they are disposed of or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Gains or losses arising from the derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) are recognized in profit/loss in the year the asset is derecognised.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**k. Intangible Assets**

Intangible assets are recognized when it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of the intangible assets. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Aset takberwujud di bawah ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

The intangible assets below are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Masa manfaat/Useful lives

Piranti perangkat lunak	3-5 tahun/years	Computer software
Lisensi	2-5 tahun/years	License
Aset takberwujud lainnya	20-30 tahun/years	Other intangible assets

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset. The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**l. Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

**l. Impairment of Assets**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

#### **m. Pajak Penghasilan**

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.*

*If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

#### **m. Income Tax**

*Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi, atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

#### **n. Imbalan Kerja**

##### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:*

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Whereas for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.*

#### **n. Employee Benefit**

##### Short-term employee benefits

*Short term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.*

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.*

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Post-employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Law number 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

The Group has defined post employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer.

Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

**o. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset pabrik yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik direksi atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Other long-term employee benefits liabilities

The Group provides other long term employee benefits. The measurement of other long term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long term employee benefit liability is recognized on profit or loss.

**o. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Restoration provisions

Provisions for the costs to restore leased plant assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognised when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, at the directors' best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup namun tidak terbatas pada penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

**p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

**p. Trade and Other Payable**

Utang usaha mencakup unsur-unsur berupa utang kepada pemasok barang/jasa yang diberikan dalam siklus operasi suatu entitas, dan tagihan yang belum diterima (untuk pembelian yang sudah dikirimkan tapi belum ditagih).

Trade payables include elements in the form of debts to suppliers of goods/services provided in the operating cycle of an entity, and invoices that have not been received (for purchases that have been sent but not yet invoiced).

Utang lain-lain mencakup unsur utang kepada pemasok atas aset tetap, provisi atas biaya yang terkait upah dan gaji, jaminan sosial, utang atas transaksi khusus dengan pemerintah, badan publik dan organisasi internasional, pendapatan yang ditangguhkan, utang ke SIG group, dan utang dividen.

Other debts include elements of debt to suppliers for fixed assets, provisions for costs related to wages and salaries, social security, debt for special transactions with the government, public bodies and international organizations, deferred income, debt to the SIG group, and dividends payable.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, di mana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

The Group enters into supplier finance agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**q. Revenues and Expenses Recognition**

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

1. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
  - The contract has commercial substance.
  - It is probable that the entity will receive consideration for the goods or services transferred.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*.

**s. Sewa**

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa, didasarkan pada jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's execution does not result in an asset with an alternative use for the Group, and the Group has the right to enforce payment for the execution that has been completed up to the reporting date.*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

*The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

**r. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**s. Leases**

*On the contract inception date, the Group assesses whether a contract constitutes, or contains a lease, based on whether it provides for the right to control the use of the identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

a. Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan sewa, lessee perlu mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk seluruh sewa, selain sewa jangka pendek atau aset pendasar yang bernilai rendah. Lessee mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada Laporan Posisi Keuangan konsolidasian. Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Grup menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada lessee pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan lessee akan mengeksekusi opsi beli, maka lessee menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan menerapkan model biaya, dan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa, mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar, dan mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa. Bunga atas liabilitas sewa pada masing-masing periode selama masa sewa adalah jumlah yang menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas sewa.

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

b. Grup sebagai lessor

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

a. The Group as lessee

*On the lease commencement date, the lessee needs to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases, other than short-term leases or low-value underlying assets. The lessee measures the right-of-use asset at cost, which includes the initial measurement amount of the lease liabilities, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs that would be incurred to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required and the terms of the lease, minus the rental incentives received. The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated Statement of Financial Position. The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the Consolidated Statement of Financial Positions. The Group uses the incremental loan interest rate as the discount interest rate.*

*The right-of-use asset is then depreciated using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects the lessee's exercise of a purchase option, then the lessee depreciates the right-of-use asset from its inception date to the end of the useful life of the underlying asset.*

*After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model, and lease liabilities are measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liabilities, reducing the carrying amount to reflect the rent already paid, and remeasuring the carrying amount to reflect the revaluation or modification. The interest on the lease liabilities in each period during the lease term is the amount that results in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the lease liabilities.*

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases for which the underlying asset is of low value. The Group recognizes lease-related payments as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.*

b. The Group as lessor

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards associated with ownership of the underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards associated with ownership of the underlying asset.*

**t. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat direksi dan persetujuan dewan komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**u. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi di bawah ini, yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

**t. Dividend**

*Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a board of directors' resolution, approval has been obtained from the board of commissioners and a public announcement has been made.*

**u. Segment Reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*There are no critical judgments, apart from those involving estimations below, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized consolidated financial statements.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:*

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

KKE individual atas piutang dinilai berdasarkan estimasi arus kas masa depan, skenario kombinasi, dan asumsi bobot probabilitas. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai situasi keuangan pihak lawan dan nilai realisasi bersih dari agunan yang diberikan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Allowance for expected credit losses for trade receivables

Individual ECL on receivables is assessed by the estimation of future cash flows, combining scenarios, and probability weightings assumptions. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

Employee benefit obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2024	2023	
Kas	-	294	Cash on hand
Kas di bank	9.843.338	8.386.581	Cash in banks
Deposito berjangka	20.000.000	90.000.000	Time deposits
Jumlah	<u>29.843.338</u>	<u>98.386.875</u>	Total
<b>a. Kas</b>			<b>a. Cash on Hand</b>
	2024	2023	
Rupiah	<u>-</u>	<u>294</u>	Rupiah
<b>b. Kas di Bank</b>			<b>b. Cash in Bank</b>
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35a)	<u>9.458.937</u>	<u>8.086.576</u>	Related parties (Note 35a)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	220.041	219.555	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	136.673	26.029	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Syariah	26.024	28.385	PT Bank Mega Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.663	277	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	25.759	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Jumlah	<u>9.843.338</u>	<u>8.386.581</u>	Total

**c. Deposito Berjangka**

**c. Time Deposit**

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35b)	-	90.000.000	<i>Related parties (Note 35b)</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Jumlah	20.000.000	90.000.000	<i>Total</i>

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The range of contractual interest rates per annum and maturity period deposits are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	6% - 6,7%	2,25% - 7,35%	<i>Rupiah</i>
Jangka waktu	1 bulan - 3 bulan/ 1 month - 3 months	1 bulan - 3 bulan/ 1 month - 3 months	<i>Maturity period</i>

**6. PIUTANG USAHA**

Saldo piutang usaha dari pihak ketiga merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

**6. TRADE RECEIVABLES**

*Balance of trade receivable from third parties represents receivable for sales to cement distributors:*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35c)	591.114.568	336.458.042	<i>Related parties (Note 35c)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	591.114.568	336.458.042	
Pihak ketiga	427.598.356	447.662.200	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(316.232.985)	(325.150.844)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	111.365.371	122.511.356	
Jumlah	702.479.939	458.969.398	<i>Total</i>

Mulai tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan semen melalui mega distributor yang dikelola oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

*Starting from 2023, the Company sold cement through a mega distributor managed by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.*

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Details of receivables that are more than 5% of the total trade receivables for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2024	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	513.779.128	50%	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Maju Mix Bersama Abadi	114.381.327	11%	<i>PT Maju Mix Bersama Abadi</i>
PT Kapuas Musi Madelyn	74.975.736	7%	<i>PT Kapuas Musi Madelyn</i>
PT Matra Agung Persada	61.300.184	6%	<i>PT Matra Agung Persada</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	50.889.749	5%	<i>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</i>
Jumlah	815.326.124	79%	<i>Total</i>

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

	2023		2023	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	215.016.422	27%		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Maju Mix Bersama Abadi	117.081.327	15%		PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Kapuas Musi Madelyn	74.975.736	10%		PT Kapuas Musi Madelyn
PT Semen Padang	65.848.887	8%		PT Semen Padang
PT Matra Agung Persada	63.556.855	8%		PT Matra Agung Persada
Jumlah	<u>536.479.227</u>	<u>68%</u>		Total

Umur piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on due date is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	231.436.866	156.224.762	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	331.670.110	199.437.043	1 - 45 days
46 - 135 hari	58.848.300	71.237.630	46 - 135 days
136 - 365 hari	46.048.330	7.919.848	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	350.709.318	349.300.959	More than 365 days
	<u>1.018.712.924</u>	<u>784.120.242</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(316.232.985)</u>	<u>(325.150.844)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>702.479.939</u>	<u>458.969.398</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(325.150.844)	(357.880.826)	Beginning balance
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai	8.917.859	32.729.982	Reversal of allowance for impairment losses
Saldo akhir	<u>(316.232.985)</u>	<u>(325.150.844)</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024, dalam melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang, Grup memperhitungkan jaminan pelanggan sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp168.497.729 (2023: Rp116.541.593).

As of December 31, 2024, in calculating the allowance for impairment losses of trade receivables, the Group takes into account the customer guarantee as a deduction of allowance for impairment losses of trade receivables amounting to Rp168,497,729 (2023: Rp116,541,593).

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade receivables, the Group considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan di mana Grup telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a change in credit quality and the amounts of recoverable receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dalam melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang, Grup menerapkan metode kolektif untuk menentukan cadangan penurunan nilai piutang untuk piutang dengan kategori distributor yang masih aktif baik secara tunai atau cicilan secara langsung ke Grup. Grup juga menerapkan metode individual untuk melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Metode individual dibedakan menjadi dua yaitu metode individual pihak berelasi dan pihak ketiga, metode individual pihak ketiga ini dihitung ketika piutang menunggak di atas 365 hari dan tidak melakukan penebusan baik secara tunai atau cicilan secara langsung ke Perusahaan. Per 31 Desember 2024, penyisihan kerugian penurunan nilai yang timbul dari metode perorangan pihak ketiga sebesar Rp316.232.985 (2023: Rp323.440.711). Sedangkan untuk piutang pihak berelasi, tidak dilakukan pencadangan karena risiko kredit rendah.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

On December 31, 2024 and 2023, in calculating the allowance for impairment losses on receivables, the Group applied collective method to determine the allowance for impairment of receivables for receivables in the distributor category that are still active in purchase either in cash or direct installment to the Group. The Group also applies an individual method to calculate allowance for impairment losses on receivables. The individual method is divided into two, namely the related party and third-party individual method. This third-party individual method is calculated when receivables are overdue for more than 365 days and there is no redemption either in cash or installment directly to the Company. As of December 31, 2024, the allowance for impairment losses arising from the third-party individual method amounted to Rp316,232,985 (2023: Rp323,440,711). Meanwhile, no provision is made for related parties' receivables because the credit risk is low.

At the end of reporting period, the management of the Group believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lainnya merupakan tagihan atas kompensasi yang timbul dari pemanfaatan limbah berbahaya dan beracun serta transaksi selain penjualan barang dan jasa, dan penggantian gaji yang dikeluarkan oleh karyawan yang ditugaskan ke entitas lain dengan jangka waktu pembayaran dalam waktu satu tahun:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35d)	11.572.129	3.133.125	Related parties (Note 35d)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Subtotal	11.572.129	3.133.125	Subtotal
Pihak ketiga	8.564.374	6.704.100	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.023.274)	(6.700.597)	Allowance for impairment losses
Subtotal	1.541.100	3.503	Subtotal
Total	13.113.229	3.136.628	Total

Umur piutang lain-lain berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	13.020.670	3.394.944	Current
1 - 45 hari	374.016	-	1 - 45 days
46 - 135 hari	317.570	-	46 - 135 days
136 - 365 hari	80.984	16.290	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	6.343.263	6.425.991	More than 365 days
	20.136.503	9.837.225	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.023.274)	(6.700.597)	Allowance for impairment losses
Jumlah	13.113.229	3.136.628	Total

## 7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represents billing for compensation arising from the utilization of hazardous and toxic waste and transactions other than the sale of goods and services, and reimbursement of salaries incurred by employees who were put on duty to another entities with repayment period within one year:

The aging of other receivables based on the due date are as follows:

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Rincian mutasi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of the mutation for impairment of other receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(6.700.597)	(6.474.855)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan piutang usaha tak tertagih	(322.677)	(225.742)	<i>Additions of allowance for doubtful accounts</i>
Saldo akhir	(7.023.274)	(6.700.597)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut telah memadai untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible other receivables.

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	2024	2023	
Bahan baku dan penolong			<i>Raw and supporting materials</i>
Bahan baku	43.486.198	33.400.412	<i>Raw material</i>
Bahan pembungkus	15.903.867	19.334.769	<i>Packaging</i>
Bahan bakar	5.365.983	4.865.142	<i>Fuel</i>
Bahan pelumas	3.605.825	2.207.116	<i>Lubricants</i>
Bahan kimia	562.095	673.969	<i>Chemicals</i>
Bahan pasir mortar	49.186	49.186	<i>Mortar sand</i>
Subjumlah	68.973.154	60.530.594	<i>Subtotal</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Terak	61.235.219	52.254.116	<i>Clinker</i>
Batu kapur	2.434.350	2.131.526	<i>Limestone</i>
Raw mill	1.977.142	3.137.239	<i>Raw mill</i>
Tanah liat	757.906	653.573	<i>Clay</i>
Subjumlah	66.404.617	58.176.454	<i>Subtotal</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Semen curah	10.966.005	12.955.198	<i>Bulk cement</i>
Semen bungkus	4.425.993	2.188.969	<i>Bagged cement</i>
White clay	779.329	778.823	<i>White clay</i>
Mortar	189.168	189.168	<i>Mortar</i>
Subjumlah	16.360.495	16.112.158	<i>Subtotal</i>
Suku cadang dan lain-lain	126.032.791	145.994.436	<i>Spare parts and others</i>
Jumlah persediaan	277.771.057	280.813.642	<i>Total inventories</i>
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(41.503.025)	(34.913.671)	<i>Allowance for obsolescence/losses</i>
Jumlah	236.268.032	245.899.971	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp326.832.091 (2023: Rp326.832.091).

As of December 31, 2024, all inventories were insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the coverage value amounting to Rp326,832,091 (2023: Rp326,832,091).

Manajemen berpendapat bahwa, nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Mutasi cadangan persediaan usang atau kerugian nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence or losses inventories are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	(34.913.671)	(36.445.551)	Beginning balance
(Penambahan) pemulihan	<u>(6.589.354)</u>	<u>1.531.880</u>	(Addition) recovery
Saldo akhir	<u>(41.503.025)</u>	<u>(34.913.671)</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to its net realizable values.

**9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asuransi	1.547.970	2.617.771	Insurance
Pajak	558.795	534.632	Tax
Lain-lain	<u>9.857</u>	<u>36.238</u>	Others
Jumlah	<u>2.116.622</u>	<u>3.188.641</u>	Total

**10. UANG MUKA**

**10. ADVANCES**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka pembelian	1.932.342	1.480.028	Purchase advance payment
Uang muka karyawan	<u>985.308</u>	<u>794.144</u>	Employee advance
Jumlah	<u>2.917.650</u>	<u>2.274.172</u>	Total

**11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang klaim asuransi			Insurance claim receivables
Pihak berelasi (Catatan 35e)	972.087	972.087	Related parties (Note 35e)
Pendapatan bunga deposito			Interest income of deposits
Pihak berelasi (Catatan 35e)	124	6.335	Related parties (Note 35e)
Pihak ketiga	35.273	52.563	Third parties
Aset lancar lainnya	<u>-</u>	<u>76.181</u>	Other current assets
Jumlah	<u>1.007.484</u>	<u>1.107.166</u>	Total

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari aset tetap kepemilikan langsung, aset hak guna, dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS**

Property, plant and equipment consist of direct ownership, right of use assets, and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as the accumulated depreciations as of December 31, 2024 and 2023 are presented as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	148.851.184	-	-	-	148.851.184	Land
Tanah tambang	75.411.092	-	(2.361.140)	-	73.049.952	Mining properties
Bangunan dan infrastruktur	1.565.397.445	114.150	(243.846)	3.219.900	1.568.487.649	Buildings and infrastructures
Mesin	3.634.228.603	34.606.872	-	5.244.934	3.674.080.409	Machinery
Peralatan berat dan kendaraan	189.043.993	4.310.586	(4.310.639)	700.000	189.743.940	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	94.577.826	739.997	-	675.500	95.993.323	Office equipment
Subjumlah	5.707.510.143	39.771.605	(6.915.625)	9.840.334	5.750.206.457	Subtotal
Aset dalam pembangunan	76.346.167	41.714.333	(2.934.819)	(9.840.334)	105.285.347	Construction in progress
Subjumlah	5.783.856.310	81.485.938	(9.850.444)	-	5.855.491.804	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Tanah	107.986.606	-	-	-	107.986.606	Land
Bangunan	10.661.255	1.876.176	-	-	12.537.431	Building
Kendaraan	9.398.865	2.614.135	-	-	12.013.000	Vehicles
Alat berat	15.189.012	-	(15.189.012)	-	-	Heavy equipment
Subjumlah	143.235.738	4.490.311	(15.189.012)	-	132.537.037	Subtotal
Jumlah harga perolehan	5.927.092.048	85.976.249	(25.039.456)	-	5.988.028.841	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah tambang	7.549.232	613.682	(552.611)	-	7.610.303	Mining properties
Bangunan dan infrastruktur	407.496.312	42.445.860	(243.846)	-	449.698.326	Buildings and infrastructures
Mesin	1.314.731.365	137.457.101	-	-	1.452.188.466	Machinery
Peralatan berat dan kendaraan	109.769.194	12.846.133	(2.411.373)	-	120.203.954	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	82.682.488	2.428.393	-	-	85.110.881	Office equipment
Subjumlah	1.922.228.591	195.791.169	(3.207.830)	-	2.114.811.930	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Tanah	18.538.710	4.953.428	-	-	23.492.138	Land
Bangunan	9.735.374	1.024.059	-	-	10.759.433	Building
Kendaraan	7.188.350	1.763.003	-	-	8.951.353	Vehicles
Alat berat	14.001.665	-	(14.001.665)	-	-	Heavy equipment
Subjumlah	49.464.099	7.740.490	(14.001.665)	-	43.202.924	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	1.971.692.690	203.531.659	(17.209.495)	-	2.158.014.854	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.955.399.358				3.830.013.987	Net book value

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	134.169.236	208.971	-	14.472.977	148.851.184	Land
Tanah tambang	75.686.856	91.560	(367.324)	-	75.411.092	Mining properties
Bangunan dan infrastruktur	1.549.641.417	6.950.341	-	8.805.687	1.565.397.445	Buildings and infrastructures
Mesin	3.588.159.906	28.781.749	-	17.286.948	3.634.228.603	Machinery
Peralatan berat dan kendaraan	187.960.579	452.100	-	631.314	189.043.993	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	86.812.664	1.920.162	-	5.845.000	94.577.826	Office equipment
Subjumlah	5.622.430.658	38.404.883	(367.324)	47.041.926	5.707.510.143	Subtotal
Aset dalam pembangunan	74.218.929	60.602.286	(12.064.436)	(46.410.612)	76.346.167	Construction in progress
Subjumlah	5.696.649.587	99.007.169	(12.431.760)	631.314	5.783.856.310	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Tanah	107.986.606	-	-	-	107.986.606	Land
Bangunan	10.661.255	-	-	-	10.661.255	Building
Kendaraan	7.645.162	2.385.017	-	(631.314)	9.398.865	Vehicles
Alat berat	15.189.012	-	-	-	15.189.012	Heavy equipment
Subjumlah	141.482.035	2.385.017	-	(631.314)	143.235.738	Subtotal
Jumlah harga perolehan	5.838.131.622	101.392.186	(12.431.760)	-	5.927.092.048	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah tambang	6.889.017	660.215	-	-	7.549.232	Mining properties
Bangunan dan infrastruktur	365.059.642	42.436.670	-	-	407.496.312	Buildings and infrastructures
Mesin	1.169.241.831	145.489.534	-	-	1.314.731.365	Machinery
Peralatan berat dan kendaraan	96.493.193	12.644.687	-	631.314	109.769.194	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	79.320.900	3.361.588	-	-	82.682.488	Office equipment
Subjumlah	1.717.004.583	204.592.694	-	631.314	1.922.228.591	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Tanah	13.904.033	4.634.677	-	-	18.538.710	Land
Bangunan	7.418.452	2.316.922	-	-	9.735.374	Building
Kendaraan	6.811.197	1.008.467	-	(631.314)	7.188.350	Vehicles
Alat berat	11.152.032	2.849.633	-	-	14.001.665	Heavy equipment
Subjumlah	39.285.714	10.809.699	-	(631.314)	49.464.099	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	1.756.290.297	215.402.393	-	-	1.971.692.690	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.081.841.325				3.955.399.358	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	185.161.286	191.707.465	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	15.833.679	18.085.030	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 29)	2.536.694	5.609.898	Selling expenses (Note 29)
Jumlah	203.531.659	215.402.393	Total



**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	2024	2023	
<b>Harga perolehan:</b>			<b>Acquisition cost:</b>
Mesin	397.142.685	344.337.273	Machinery
Bangunan dan infrastruktur	78.052.088	72.549.860	Buildings and infrastructures
Peralatan berat	14.933.590	14.174.742	Heavy equipment
Peralatan kantor	73.688.397	52.389.147	Office equipment
Kendaraan bermotor	11.976.508	10.339.904	Vehicles
Jumlah	<u>575.793.268</u>	<u>493.790.926</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group believes there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

**13. INTANGIBLE ASSETS**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi dan ikhtisar mutasi masing-masing aset takberwujud berikut akumulasi penyusutannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition and summary of the movements of each intangible assets and its accumulated amortization are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights
Lisensi	6.502.137	-	-	-	6.502.137	Licenses
Piranti perangkat lunak	68.164.955	-	-	945.000	69.109.955	Computer software
Subjumlah	<u>75.990.966</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>945.000</u>	<u>76.935.966</u>	Subtotal
<b>Aset takberwujud dalam pembangunan</b>						<b>Intangible assets in progress</b>
Piranti perangkat lunak	865.500	79.500	-	(945.000)	-	Computer software
Subjumlah	<u>76.856.466</u>	<u>79.500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>76.935.966</u>	Subtotal
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.072.829	47.792	-	-	1.120.621	Land rights
Lisensi	6.372.716	87.915	-	-	6.460.631	Licenses
Piranti perangkat lunak	57.217.400	2.955.289	-	-	60.172.689	Computer software
Subjumlah	<u>64.662.945</u>	<u>3.090.996</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>67.753.941</u>	Subtotal
Nilai buku	<u>12.193.521</u>				<u>9.182.025</u>	Net book value

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights
Lisensi	6.502.137	-	-	-	6.502.137	Licenses
Piranti perangkat lunak	61.309.955	-	-	6.855.000	68.164.955	Computer software
Subjumlah	69.135.966	-	-	6.855.000	75.990.966	Subtotal
<b>Aset takberwujud dalam pembangunan</b>						<b>Intangible assets in progress</b>
Piranti perangkat lunak	2.412.500	5.308.000	-	(6.855.000)	865.500	Computer software
Subjumlah	71.548.466	5.308.000	-	-	76.856.466	Subtotal
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.025.037	47.792	-	-	1.072.829	Land rights
Lisensi	6.047.109	325.607	-	-	6.372.716	Licenses
Piranti perangkat lunak	44.290.002	12.927.398	-	-	57.217.400	Computer software
Subjumlah	51.362.148	13.300.797	-	-	64.662.945	Subtotal
Nilai buku	20.186.318				12.193.521	Net book value

**Hak atas tanah**

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang, dan Lampung yang diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun.

**Lisensi**

Merupakan biaya izin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

**Piranti perangkat lunak**

Merupakan biaya atas piranti perangkat lunak yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Beban amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	2.787.064	1.858.348	Cost of revenue (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	279.206	11.417.723	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 29)	24.726	24.726	Selling expenses (Note 29)
Jumlah	3.090.996	13.300.797	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

**Land rights**

Represent cost to extend the land right in Baturaja, Palembang, and Lampung which amortized for 30 (thirty) years.

**Licenses**

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years.

**Computer software**

Represent a computer software which amortized over 5 (five) years.

Amortization expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group believes there is no indication of impairment in the value of intangible assets.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2024	2023	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Klaim yang masih harus diterima	-	24.424.292	<i>Claims that still has to be accepted</i>
Cadangan penurunan nilai	-	(5.272.776)	<i>Allowance of impairment</i>
Subjumlah	-	19.151.516	<i>Subtotal</i>
Piutang denda	27.456.245	26.886.449	<i>Penalty of trade receivable</i>
Cadangan piutang denda	(27.145.319)	(26.886.449)	<i>Allowance penalty of trade receivable</i>
Subjumlah	310.926	-	<i>Subtotal</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	36.540.558	21.958.829	<i>Restricted deposits</i>
Uang jaminan	17.868.608	17.861.760	<i>Cash deposits</i>
<b>Aset nonkeuangan</b>			<b>Non-financial assets</b>
Lain-lain	3.308.371	1.821.017	<i>Others</i>
Subjumlah	57.717.537	41.641.606	<i>Subtotal</i>
Jumlah	58.028.463	60.793.122	<i>Total</i>

**Klaim yang masih harus diterima**

Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima merupakan penggantian atas mesin dalam masa garansi kepada Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja (Catatan 36).

**Claims that still has to be accepted**

*The plant machinery claim that still needs to be received is a replacement of the machine within the warranty period to the Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd in accordance with the work contract agreement (Note 36).*

**Piutang denda**

Piutang denda merupakan denda distributor sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang atas pembelian semen.

**Penalty of trade receivable**

*Penalty of trade receivable represents penalty charged to the Company's distributors as a result of the delay of the receivables from purchasing cement.*

**Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan untuk jaminan restorasi tanah tambang.

**Restricted deposits**

*Restricted time deposits represent deposits used for collateral for mining land restoration.*

**Uang jaminan**

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**Cash deposits**

*Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).*

**Lain-lain**

Merupakan klaim atas pembayaran pesangon karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan klaim atas pengembalian pajak.

**Others**

*Represents a claim for employee severance payment which is paid in advance by the Company and claim for tax refund.*

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

**i. Utang usaha**

**i. Trade payables**

	2024	2023	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Pihak berelasi (Catatan 35h)			Related parties (Note 35h)
Rupiah	138.426.300	108.627.459	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	148.381.708	153.224.041	Rupiah
Subjumlah	286.808.008	261.851.500	Subtotal
<b>Utang usaha terkait perjanjian supplier finance</b>			<b>Trade payables under supplier finance arrangement</b>
Pihak berelasi (Catatan 35h)			Related parties (Note 35h)
Rupiah	28.915.248	13.457.393	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	185.015.427	142.050.189	Rupiah
Subjumlah	213.930.675	155.507.582	Subtotal
Jumlah	500.738.683	417.359.082	Total

**ii. Utang usaha terkait perjanjian supplier finance**

**ii. Trade payables under supplier finance arrangements**

Grup menandatangani perjanjian *supplier finance* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero). Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

The Group entered in a *supplier finance arrangements* with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero). Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 - 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.

	2024	2023	
Disajikan dalam utang usaha:			Presented within trade payables:
Pihak ketiga	185.015.427	142.050.189	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35i)	28.915.248	13.457.393	Related parties (Note 35h)
- yang pembayarannya telah diterima pemasok	213.930.675	155.507.582	- of which supplier have received payments
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran			Range of payment due date
Kewajiban yang merupakan bagian dari perjanjian <i>supplier finance</i>	90 hari setelah tanggal faktur/ days after invoice date		Liabilities that are part of the supplier finance arrangement
Utang usaha yang sebanding yang bukan bagian dari perjanjian <i>supplier finance</i>	90 - 106 hari setelah tanggal faktur/ days after invoice date		Comparable trade payables that are not part of a supplier finance arrangement

<b>16. UTANG LAIN-LAIN</b>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<b>16. OTHER PAYABLES</b>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
Pihak berelasi (Catatan 35i)			Related parties (Note 35i)
Rupiah	-	2.856.138	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>21.324.264</u>	<u>47.193.592</u>	Rupiah
Jumlah	<u><u>21.324.264</u></u>	<u><u>50.049.730</u></u>	Total
<b>17. PERPAJAKAN</b>			<b>17. TAXATION</b>
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>a. Prepaid Taxes</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	2.077.620	-	Article 21
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 28a	<u>6.173.371</u>	<u>2.430.101</u>	Article 28a
Subjumlah	<u>8.250.991</u>	<u>2.430.101</u>	Subtotal
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak pertambahan nilai	3.162.576	1.058.253	Value added tax
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 28a	<u>1.518.599</u>	<u>394.914</u>	Article 28a
Subjumlah	<u>4.681.175</u>	<u>1.453.167</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>12.932.166</u></u>	<u><u>3.883.268</u></u>	Total
<b>b. Utang Pajak</b>			<b>b. Taxes Payable</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak pertambahan nilai	13.947.385	7.752.694	Value added tax
Pajak pertambahan nilai wapu	8.766.097	9.615.972	Collected value added tax
Pajak mineral bukan logam dan batuan	1.316.241	1.617.643	Non-metallic mineral and rocks tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (ayat 2)	64.897	319.445	Article 4 (Paragraph 2)
Pasal 15	-	13.486	Article 15
Pasal 21	-	5.163.244	Article 21
Pasal 22	696.330	631.029	Article 22
Pasal 23/26	<u>1.028.394</u>	<u>880.590</u>	Article 23/26
Subjumlah	<u>25.819.344</u>	<u>25.994.103</u>	Subtotal
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (Ayat 2)	300	1.855	Article 4 (Paragraph 2)
Pasal 21	21.416	12.084	Article 21
Pasal 23/26	70.986	23.373	Article 23/26
Hutang pajak lainnya	<u>100.947</u>	<u>431.441</u>	Other tax payable
Subjumlah	<u>193.649</u>	<u>468.753</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>26.012.993</u></u>	<u><u>26.462.856</u></u>	Total

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expenses**

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	2.806.747	-	Current tax
Pajak tangguhan	38.023.105	38.836.849	Deferred tax
Subjumlah	40.829.852	38.836.849	Subtotal
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak kini	-	1.069.137	Current tax
Pajak tangguhan	1.709.776	1.104.887	Deferred tax
Subjumlah	1.709.776	2.174.024	Subtotal
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak kini	2.806.747	1.069.137	Current tax
Pajak tangguhan	39.732.881	39.941.736	Deferred tax
Jumlah	42.539.628	41.010.873	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba fiskal:

A reconciliation between profit before corporate income tax in consolidated financial statement and estimate of taxable income, is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	171.792.721	162.583.378	Consolidated profit before income tax
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	114.050	-	Elimination adjustments for consolidation
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	191.738	4.677.615	Profit before income tax of consolidated subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	171.715.033	157.905.763	Profit before income tax of the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.152.379)	(5.706.313)	Interest income charged with final income tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	7.020.641	12.268.103	Non-deductible operating expense
Sumbangan	2.424.951	3.932.705	Donation
Penyusutan aset tetap	6.924.374	7.360.810	Depreciation of fixed assets
Promosi	157.274	1.791.852	Promotions
Lain-lain	1.500.344	(1.021.773)	Others
Jumlah perbedaan permanen	13.875.205	18.625.384	Total permanent differences
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyusutan aset tetap	(56.544.102)	(66.853.593)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(3.528.408)	(33.725.343)	Employee benefits expenses
Penyisihan piutang	(856.606)	(33.829.074)	Allowance for receivables
Penyisihan persediaan	6.237.925	(1.531.880)	Allowance for inventories
Provisi biaya bongkar aset tetap	1.207.933	2.158.490	Provision for cost of dismantling of fixed assets
Sewa hak guna	12.391.125	6.718.628	Lease rights
Lain-lain	19.056.935	(13.773.988)	Others
Jumlah perbedaan waktu	(22.035.198)	(140.836.760)	Total timing differences
Laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	163.555.040	35.694.387	Taxable income before tax loss compensation
Pemanfaatan rugi fiskal	(150.797.100)	(35.694.387)	Utilization of tax loss
Laba kena pajak Perusahaan	12.757.940	-	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	2.806.747	-	Current income tax expense of the Company

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rate:

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	2.806.747	-	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	8.856.713	2.347.855	Article 22
Pasal 23	123.405	82.246	Article 23
<b>Lebih bayar pajak</b>	<b>(6.173.371)</b>	<b>(2.430.101)</b>	<b>Overpayment tax</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	-	1.069.137	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	-	50.948	Article 22
Pasal 23	1.518.599	1.413.103	Article 23
<b>Lebih bayar pajak</b>	<b>(1.518.599)</b>	<b>(394.914)</b>	<b>Overpayment tax</b>

Peraturan Menteri No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan Induk Langsung didirikan, dan akan mulai berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 tidak efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang dikeluarkan pada Desember 2023.

The MOF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Immediate Parent Company is incorporated, and will come into effect from January 1, 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

Karena kompleksitas penerapan PMK-136, dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup setelah 1 Januari 2025 belum dapat diperkirakan secara wajar.

Due to the complexities in applying the PMK-136, the quantitative impact to the Group's consolidated financial statements subsequent to January 1, 2025 is not yet reasonably estimable.

#### d. Pajak Tangguhan

#### d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1/ 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31/ 2024	
<b>Liabilitas (aset) pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities (assets)</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Penyusutan	264.929.412	12.439.702	-	277.369.114	Depreciation of fixed assets
Kompensasi rugi fiskal	(33.175.362)	33.175.362	-	-	Compensation of tax losses
Liabilitas imbalan kerja	(16.608.501)	(1.129.065)	247.230	(17.490.336)	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	(61.694.992)	188.453	-	(61.506.539)	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.653.914)	(1.372.343)	-	(9.026.257)	Allowance for impairment of inventories
Provisi jangka panjang	(11.316.305)	(680.469)	-	(11.996.774)	Long term provision
Aset hak guna	20.627.151	366.506	-	20.993.657	Right of use assets
Liabilitas sewa	(26.248.396)	(2.203.971)	-	(28.452.367)	Lease liabilities
Lain-lain	(839.976)	(2.761.070)	-	(3.601.046)	Others
Subjumlah	128.019.117	38.023.105	247.230	166.289.452	Subtotal
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penyusutan	(64.635)	171.995	-	107.360	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(96.558)	(26.415)	4.832	(118.141)	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	(11.312.325)	1.622.029	-	(9.690.296)	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(57.833)	-	(57.833)	Allowance for impairment of inventories
Subjumlah	(11.473.518)	1.709.776	4.832	(9.758.910)	Subtotal
Jumlah	116.545.599	39.732.881	252.062	156.530.542	Total

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

	1 Januari/ January 1/ 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31/ 2023	
<b>Liabilitas (aset) pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities (assets)</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Penyusutan	250.221.619	14.707.793	-	264.929.412	Depreciation of fixed assets
Kompensasi rugi fiskal	(41.028.124)	7.852.762	-	(33.175.362)	Compensation of tax losses
Liabilitas imbalan kerja	(13.597.758)	1.361.790	(4.372.533)	(16.608.501)	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	(68.568.751)	6.873.759	-	(61.694.992)	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.990.928)	337.014	-	(7.653.914)	Allowance for impairment of inventories
Provisi jangka panjang	(10.763.404)	(552.901)	-	(11.316.305)	Long term provision
Aset hak guna	22.394.805	(1.767.654)	-	20.627.151	Right of use assets
Liabilitas sewa	(26.482.051)	233.655	-	(26.248.396)	Lease liabilities
Lain-lain	(10.630.606)	9.790.630	-	(839.976)	Others
Subjumlah	<u>93.554.802</u>	<u>38.836.849</u>	<u>(4.372.533)</u>	<u>128.019.117</u>	Subtotal
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Penyusutan	210.661	(275.296)	-	(64.635)	Depreciation of fixed assets
Kompensasi rugi fiskal	(1.135.552)	1.135.552	-	-	Compensation of tax losses
Liabilitas imbalan kerja	(111.858)	(32.543)	47.843	(96.558)	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	(11.589.499)	277.174	-	(11.312.325)	Allowance for impairment of receivables
Subjumlah	<u>(12.626.248)</u>	<u>1.104.887</u>	<u>47.843</u>	<u>(11.473.518)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>80.928.554</u>	<u>39.941.736</u>	<u>(4.324.690)</u>	<u>116.545.599</u>	Total

Terhadap aset pajak tangguhan di atas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang harus diakui.

The deferred tax asset above has been reviewed and then concluded that no impairment has to be recognized.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The Company's fiscal losses are as follows:

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The company</b>
Rugi fiskal 2020	-	101.972.529	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	-	48.824.571	Fiscal loss 2021
Jumlah	<u>-</u>	<u>150.797.100</u>	Total

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima STP PPh 21 Tahun Pajak 2021 atas NPWP Cabang Baturaja sebesar Rp7.487 dan STP PPh 21 Tahun 2023 atas NPWP Cabang Lampung sebesar Rp100.

**e. Tax Assessments**

As of December 31, 2024, The Company has received STP PPh 21 for the 2021 Fiscal Year for the Baturaja Branch NPWP amounting to Rp7,487 and STP PPh21 for the Lampung Branch NPWP amounting to Rp100.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dari Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2019, sebesar Rp 1.031.784 dan telah dilakukan pelunasan pada tanggal 19 Desember 2024.

On November 29, 2024, the Company received SKPKB on PPh 4 (2), PPh 21 and PPh 23 of 2019 Tax Audit Results amounting to Rp1,031,784 and has been paid on December 19, 2024.

**18. BEBAN AKRUAL**

	2024	2023	
Listrik	18.939.390	25.853.989	Electricity
Jasa profesional	6.046.286	5.517.544	Professional fees
Pengembangan tambang	2.590.061	-	Mining development
Beban bunga	1.101.667	1.522.707	Interest expenses
Lain-lain	8.044.021	6.683.724	Others
Jumlah	<u>36.721.425</u>	<u>39.577.964</u>	Total

**18. ACCRUED EXPENSES**

**19. PINJAMAN BANK**

**19. BANK LOANS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Kredit sindikasi</b>			<b>Syndicated loan</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 35k)			<i>Related parties (Note 35k)</i>
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	378.237.899	483.903.592	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.066.083	134.417.665	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>483.303.982</u>	<u>618.321.257</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank HSBC Indonesia	105.066.083	134.417.665	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.054.935	48.686.078	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>143.121.018</u>	<u>183.103.743</u>	
Subjumlah	<u>626.425.000</u>	<u>801.425.000</u>	<i>Subtotal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(20.536.355)</u>	<u>(29.054.995)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
	605.888.645	772.370.005	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(210.000.000)</u>	<u>(175.000.000)</u>	<i>Less current maturities</i>
Kredit sindikasi bagian jangka panjang	<u>395.888.645</u>	<u>597.370.005</u>	<i>Credit syndicated long term portion</i>

**Kredit sindikasi**

Pada tanggal 14 April 2022, berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit Sindikasi No. 2 (14), Perusahaan memperoleh persetujuan penurunan tingkat suku bunga kredit dari 9,45% *per annum* menjadi 9,25% *per annum* yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 10 Mei 2022.

Pada tanggal 27 Maret 2023 telah dilakukan penandatanganan perjanjian SLL dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp901.425.000. Perjanjian tersebut merupakan *refinancing* pinjaman sindikasi Akta No.14 tanggal 16 Februari 2021 dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau tanggal 23 Desember 2027 dan suku bunga JIBOR 3 bulan.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok Kredit Investasi sebesar Rp175.000.000.

Selama periode fasilitas tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak dapat diperbolehkan untuk, antara lain:

1. Tidak akan melakukan perubahan atas anggaran dasarnya, yang mana perubahan tersebut dapat mengakibatkan dampak merugikan yang material terhadap hak dan kepentingan dari pihak pembiayaan berdasar perjanjian sindikasi.

**Syndicated loan**

On April 14, 2022, based on the Addendum to the Syndicated Credit Agreement No. 2 (14), the Company obtained approval to reduce the loan interest rate from 9.45% *per annum* to 9.25% *per annum* which is effective as of May 10, 2022.

On March 27, 2023, an SLL agreement was signed from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limit of Rp901,425,000. The agreement which is a syndicated loan *refinancing* Deed No. 14 dated February 16, 2021 with a period of 5 years from the signing of the credit agreement or the December 23, 2027 and 3 months JIBOR interest rate.

During 2024, the Company has made payment of principal of Investment Credit amounting to Rp175,000,000.

During the period of loan activities, without the written consent from the lenders, the Company is not allowed to:

1. Will not make changes to the articles of association, where such changes could have a material adverse impact on the rights and interests of the financing parties based on the syndication agreement.

2. Tidak akan menciptakan atau setuju untuk menciptakan Jaminan atas (i) aset tetap yg dimilikinya atau (ii) aset lain dalam satu transaksi atau rangkaian transaksi Jaminan lainnya secara agregat dari waktu ke waktu melahirkan beban penjaminan sebesar nilai transaksi material, namun tidak berlaku terhadap jaminan yang lahir dari leasing atau sewa guna usaha sepanjang transaksi tersebut berkaitan langsung dengan kegiatan usaha utama dan harian Perusahaan atau jaminan yang telah ada.
3. Tidak akan melakukan atau menyetujui dilakukannya suatu investasi ekuitas pada pengambilalihan dan/atau penggabungan atas entitas manapun di luar Grup. Dengan tetap memperhatikan pemenuhan kewajiban dan tanpa mengesampingkan keberlakuan pasal 19.2 (janji finansial). Batasan tindakan yang diatur tersebut tidak berlaku terhadap: (i) restrukturisasi internal grup; dan/atau (ii) investasi ekuitas, pengambilalihan dan/atau penggabungan sepanjang perusahaan target memiliki bidang usaha utama yang sama dengan Perusahaan atau merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang yang mendukung kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perusahaan.
4. Tidak dapat dan wajib memastikan bahwa setiap anak perusahaannya tidak akan melakukan perubahan mendasar terhadap sifat umum dari usaha atau operasi yang dilakukan pada tanggal perjanjian sindikasi.
5. Tidak akan memberikan pinjaman dan wajib memastikan bahwa setiap anak perusahaannya tidak akan memberikan pinjaman, namun tidak tidak berlaku terhadap pinjaman intra-Grup, pinjaman yang telah ada, atau afiliasi, pinjaman untuk kepentingan *day-to-day* basis, atau pinjaman untuk kegiatan penunjang Debitur, sepanjang dilaksanakan dengan wajar (*arm's length basis*).
6. Tidak akan bertindak sebagai penanggung sehubungan dengan penanggung utang (*corporate guarantee*) atau garansi (*indemnity*), namun tidak berlaku terhadap hal yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari dan penunjang perusahaan, termasuk *LC, non-cash loan, letter of comfort SKBDN*, bank garansi, dan instrumen lainnya yang lazim digunakan dalam transaksi perdagangan internasional.
7. Tidak akan menimbulkan suatu kewajiban finansial, dan perusahaan wajib memastikan bahwa setiap anak perusahaannya, tidak akan menimbulkan suatu kewajiban finansial, namun tidak berlaku untuk kewajiban finansial yang diizinkan.
8. Dilarang untuk melakukan segala transaksi *treasury* (termasuk namun tidak terbatas pada transaksi *money market, foreign exchange, fixed income, derivative and structured product*) yang spekulatif.
2. *Will not create or agree to create Collateral for (i) fixed assets owned by him or (ii) other assets in one transaction or series of other Collateral transactions in aggregate from time to time giving rise to a guarantee charge of the material transaction value, but does not apply to collateral arising from leasing or leasing as long as the transaction is directly related to the Company's main and daily business activities or existing collateral.*
3. *Will not make or agree to make an equity investment in the takeover and/or merger of any entity outside the Group. By continuing to pay attention to the fulfillment of obligations and without prejudice to the application of article 19.2 (financial promises). The stated limitations of action do not apply to: (i) internal restructuring of the group; and/or (ii) equity investment, takeover and/or merger as long as the target company has the same main business field as Company or is a company that operates in a field that supports Company's main business activities and supporting business activities.*
4. *Cannot and must ensure that each subsidiary will not make fundamental changes to the general nature of the business or operations carried out on the date of the syndication agreement.*
5. *Will not provide loans and is obliged to ensure that each of its subsidiaries will not provide loans, but this does not apply to intra-Group loans, existing or affiliate loans, loans for day-to-day purposes, or loans for activities Debtor support, as long as it is carried out fairly (arm's length basis).*
6. *Will not act as guarantor in relation to debt guarantees (corporate guarantees) or guarantees (indemnity), but this does not apply to matters carried out in connection with daily business activities and company support, including LCs, non-cash loans, SKBDN letters of comfort, bank guarantees, and other instruments commonly used in international trade transactions.*
7. *Will not give rise to a financial obligation, and the company is obliged to ensure that each of its subsidiaries will not give rise to a financial liability, but this does not apply to permitted financial liabilities.*
8. *It is prohibited to carry out all treasury transactions (including but not limited to speculative money market, foreign exchange, fixed income, derivative and structured product transactions).*

9. Tidak akan, baik langsung maupun tidak langsung, menggunakan hasil pinjaman, atau meminjamkan, berkontribusi atau memberikan patungan atau pihak lainnya: (a) yang melibatkan atau untuk kepentingan pihak yang dilarang, (b) untuk mendanai aktivitas atau kegiatan usaha suatu pihak manapun, atau dalam atau teritori, yang pada saat pendanaan, tunduk pada sanksi, atau (c): yang dalam bentuk apapun akan melahirkan adanya pelanggaran terhadap sanksi oleh pihak manapun (termasuk pihak yang berpartisipasi dalam pemberian pinjaman dalam kapasitas selaku agen fasilitas, *arranger*, kreditur, penasihat atau apapun).

9. Will not, either directly or indirectly, use loan proceeds, or lend, contribute or provide to joint ventures or other parties: (a) involving or for the benefit of prohibited parties, (b) to fund the activities or business activities of any party, or in or territory, which at the time of funding, is subject to sanctions, or (c): which in any form will result in a violation of sanctions by any party (including parties participating in providing loans in the capacity as facility agent, arranger, creditor, advisor or whatever).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan wajib mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, as follows:

- Rasio aset lancar terhadap utang lancar minimal 1 kali.
- Rasio total utang terhadap total ekuitas maksimal 2,5 kali.
- Interest Service Coverage Ratio (ISCR) minimal 1,5 kali.

- Current ratio minimum 1 times.
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times.
- Interest Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.5 times

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

As of December 31, 2024, the Company has complied with these financial ratios.

## 20. LIABILITAS SEWA

## 20. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa yang terdiri dari:

Lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
<u>Liabilitas sewa bruto</u>			<u>Gross lease liabilities</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	11.352.943	11.888.430	No later than a year
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	39.142.390	41.491.586	More than a year up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	210.360.897	213.650.251	More than 5 years
Jumlah	260.856.230	267.030.267	Total
Beban bunga keuangan di masa depan	(137.763.746)	(147.719.374)	Future charges on lease
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	123.092.484	119.310.893	Present value of lease liabilities
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
<u>Liabilitas sewa bruto</u>			<u>Gross lease liabilities</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	78.556	78.556	No later than a year
Beban bunga keuangan di masa depan	(3.556)	(3.556)	Future charges on lease
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	75.000	75.000	Present value of lease liabilities

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

	2024	2023	
<b>Konsolidasi</b>			<b>Consolidation</b>
<u>Liabilitas sewa - bruto</u>			<u>Gross lease liabilities</u>
Pembayaran sewa minimum			Minimum lease payment
Tidak lebih dari 1 tahun	11.431.499	11.966.986	No later than 1 year
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	39.142.390	41.491.586	More than 1 year and up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	210.360.897	213.650.251	More than 5 years
Jumlah	<u>260.934.786</u>	<u>267.108.823</u>	Total
Beban bunga keuangan di masa depan	(137.767.302)	(147.722.930)	Future charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	123.167.484	119.385.893	Present value of lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>(2.551.818)</u>	<u>(9.319.710)</u>	Long-term lease liabilities
	<u>120.615.666</u>	<u>110.066.183</u>	

Grup menyewa tanah dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), kendaraan dari CV Lakshmi Motor dan CV Dwi Mitra Perkasa.

Group lease land from PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia (Persero), vehicles from CV Lakshmi Motor, and CV Dwi Mitra Perkasa.

Beban bunga liabilitas sewa Grup untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.926.286 (2023: Rp9.767.278).

Interest expenses of the Group's lease liabilities for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp9,926,286 (2023: Rp9,767,278).

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Imbalan kerja jangka pendek	23.918.450	13.227.452	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	79.501.534	75.493.188	Long-term employee benefits
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Imbalan kerja jangka pendek	811.194	496.343	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	<u>536.999</u>	<u>438.900</u>	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>104.768.177</u>	<u>89.655.883</u>	Total
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Imbalan kerja jangka pendek	24.729.644	13.723.795	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	<u>80.038.533</u>	<u>75.932.088</u>	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>104.768.177</u>	<u>89.655.883</u>	Total

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Tunjangan produktivitas dan seragam karyawan	22.764.200	13.227.452	Productivity benefits and employee uniforms
Pemeriksaan kesehatan	1.154.250	-	Medical check-up
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Insentif	<u>811.194</u>	<u>496.343</u>	Incentive
Jumlah	<u>24.729.644</u>	<u>13.723.795</u>	Total

**Perusahaan**

**Imbalan kerja jangka panjang**

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan PT Semen Baturaja Tbk yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Perusahaan melakukan pendanaan pengelolaan program Imbalan Pascakerja untuk karyawan tetap yang bekerja sebelum tahun 2007. Dana tersebut dikelola melalui kontrak asuransi jiwa dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Namun di tahun 2024, program asuransi tersebut dialihkan menjadi program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Bank BNI.

Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pensiun	7.954.020	8.158.116	<i>Pension benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan pesangon	38.806.114	45.274.691	<i>Retirement benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	33.278.399	22.499.281	<i>Leave and services rewards benefits liabilities</i>
Jumlah	<u>80.038.533</u>	<u>75.932.088</u>	<i>Total</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat kenaikan gaji:			<i>Salary increase:</i>
Program pensiun	8% pertahun/ <i>per annum</i>	7,5% pertahun/ <i>per annum</i>	<i>Pension plan</i>
Imbalan kerja lainnya	5% pertahun/ <i>per annum</i>	5% pertahun/ <i>per annum</i>	<i>Other employee benefits</i>
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
Program pensiun	7% pertahun/ <i>per annum</i>	7% pertahun/ <i>per annum</i>	<i>Pension plan</i>
Imbalan kerja lainnya	7% pertahun/ <i>per annum</i>	6,75% pertahun/ <i>per annum</i>	<i>Other employee benefits</i>

**The Company**

**Long-term employee benefits**

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish PT Semen Baturaja Tbk Employee Pension Fund which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability, or death.

The Company funds the post-employment benefits program for permanent employees who worked before 2007. The fund is managed through a life insurance contract with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). However, in 2024, the insurance program was transferred to a defined contribution pension program managed by DPLK Bank BNI.

The estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - program pensiun	86.199.707	85.915.498	Present value of employee benefits liabilities - pension plan
Nilai wajar aset program	<u>(78.245.687)</u>	<u>(77.757.382)</u>	Fair value of plan assets
Subjumlah	<u>7.954.020</u>	<u>8.158.116</u>	Subtotal
Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti - imbalan pesangon	38.806.114	57.452.054	Present value of employee benefits liabilities - retirement benefits
Nilai wajar aset program	-	<u>(12.177.363)</u>	Fair value of plan assets
Subjumlah	<u>38.806.114</u>	<u>45.274.691</u>	Subtotal
Liabilitas imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja	33.278.399	22.499.281	Other long-term employee benefit liabilities
Jumlah	<u>80.038.533</u>	<u>75.932.088</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits liabilities is as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Program pensiun/ Pension plan	Imbalan pasca kerja/ Retirement benefits	Imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja/ Leave and service reward benefit	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	85.915.498	57.452.054	22.499.281	165.866.833	Present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa kini	1.208.622	2.831.073	10.221.952	14.261.647	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(21.640.553)	40.571	(21.599.982)	Past service cost
Biaya bunga	6.010.466	2.389.423	1.701.930	10.101.819	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:					Remeasurements of employee benefits liabilities:
Perubahan asumsi keuangan	957.674	(776.832)	756.333	937.175	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(1.822.875)	(21.370)	3.487.550	1.643.305	Adjustments on experience
Pembayaran manfaat	<u>(6.069.678)</u>	<u>(1.427.681)</u>	<u>(5.429.218)</u>	<u>(12.926.577)</u>	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	<u>86.199.707</u>	<u>38.806.114</u>	<u>33.278.399</u>	<u>158.284.220</u>	Ending present value of employee benefits liabilities
31 Desember/December 31, 2023					
	Program pensiun/ Pension plan	Imbalan pasca kerja/ Retirement benefits	Imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja/ Leave and service reward benefit	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	63.802.984	50.844.818	24.126.560	138.774.362	Present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa kini	880.605	4.118.032	8.337.950	13.336.587	Current service cost
Biaya bunga	4.750.055	3.671.586	1.378.342	9.799.983	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:					Remeasurements of employee benefits liabilities:
Perubahan asumsi keuangan	6.662.960	2.452.150	-	9.115.110	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografik	17.443.261	-	-	17.443.261	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(1.120.544)	(122.847)	158.664	(1.084.727)	Adjustments on experience
Pembayaran manfaat	<u>(6.503.823)</u>	<u>(3.511.685)</u>	<u>(11.502.235)</u>	<u>(21.517.743)</u>	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir	<u>85.915.498</u>	<u>57.452.054</u>	<u>22.499.281</u>	<u>165.866.833</u>	Ending present value of employee benefits liabilities

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah neto dari:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

31 Desember/December 31, 2024					
Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasca kerja/ <i>Retirement benefits</i>	Imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja/ <i>Leave and service reward benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Biaya jasa kini	945.690	2.831.073	10.221.952	13.998.715	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(9.145.565)	40.571	(9.104.994)	Past service cost
Biaya bunga bersih	570.724	1.712.351	1.701.930	3.985.005	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	-	4.243.883	4.243.883	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.516.414	(4.602.141)	16.208.336	13.122.609	Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan	417.530	100.140	-	517.670	Remeasurement on the net liabilities (assets) return
Perubahan asumsi keuangan	957.674	(776.832)	-	180.842	Change in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(1.822.875)	(21.370)	-	(1.844.245)	Experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(447.671)	(698.062)	-	(1.145.733)	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.068.743	(5.300.203)	16.208.336	11.976.876	Total
31 Desember/December 31, 2023					
Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasca kerja/ <i>Retirement benefits</i>	Imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja/ <i>Leave and service reward benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Biaya jasa kini	616.521	4.118.032	8.337.950	13.072.503	Current service cost
Biaya bunga bersih	-	2.757.473	1.378.342	4.135.815	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	-	158.664	158.664	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	616.521	6.875.505	9.874.956	17.366.982	Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Perubahan asumsi keuangan	6.662.960	2.452.150	-	9.115.110	Change in financial assumption
Perubahan asumsi demografik	17.443.261	-	-	17.443.261	Changes in demographic assumptions
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan	38.073	457.188	-	495.261	Remeasurement on the net liabilities (assets) return
Dampak batas aset program	(6.152.556)	-	-	(6.152.556)	Effect of assets ceiling
Penyesuaian atas pengalaman	(1.120.545)	(122.847)	-	(1.243.392)	Adjustments on experience
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	16.871.193	2.786.491	-	19.657.684	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	17.487.714	9.661.996	9.874.956	37.024.666	Total

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	89.934.745	82.184.167	Balance at the beginning of the year
Transfer aset	(12.494.988)	-	Asset transfer
Pendapatan bunga	677.072	914.113	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	1.272.841	9.329.597	Employer contributions
Kontribusi peserta	262.932	264.085	Participant contributions
Pembayaran manfaat	(6.328.987)	(7.438.323)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas Nilai wajar neto aset program	(517.670)	(495.261)	Remeasurement on the net Fair value of plan assets
Imbalan hasil atas aset program	5.439.742	5.176.367	Return on plan assets
Saldo akhir	78.245.687	89.934.745	Balance at the end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2024	2023	
Obligasi	37%	37%	Bonds
Surat berharga negara	22%	22%	Government bonds
Penempatan langsung	15%	15%	Direct placement
Kas dan deposito	14%	14%	Cash and time deposit
Tanah dan bangunan	8%	8%	Land and building
Saham	4%	4%	Stocks
Subjumlah	100%	100%	Subtotal

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefits liabilities			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	0,5%	9.898.852	3.468.317	Discount rate
Kenaikan gaji	0,5%	321.135	7.073.143	Salary increase
	31 Desember/December 31, 2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefits liabilities			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	0,5%	7.332.559	7.907.008	Discount rate
Kenaikan gaji	0,5%	4.755.946	4.511.831	Salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption consider other assumptions constant.

Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Analisa sensitivitas tersebut dihitung menggunakan metode projected unit credit.

In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity analysis are calculated using the projected unit credit method.

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its employee benefits pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi  
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji  
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Changes in bond yields  
The employee benefit liabilities calculated under PSAK No. 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- Salary growth rate  
The Group's employee benefits liabilities are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

- Volatilitas aset  
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perseroan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, defisit program akan terjadi.

- Asset volatility  
The employee benefit liabilities are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If the return on plan assets are lower, this will create a plan deficit.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 10 tahun untuk program dana pensiun dan 9 tahun untuk program manfaat lainnya (31 Desember 2023: 11 tahun untuk program dana pensiun dan 9 tahun untuk program manfaat lainnya).

The average duration of the benefit liabilities at December 31, 2024 was 10 years for pension benefits and 9 years for other employee benefits (December 31, 2023: 11 years for pension benefits and 9 years for other employee benefits).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp4.728.477 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya (31 Desember 2023: Rp6.667.906).

As of December 31, 2024 the Group expected to make a contribution amounting to Rp4,728,477 to the defined benefit plans during the next financial year (December 31, 2023: Rp6,667,906).

## 22. PROVISI JANGKA PANJANG

## 22. LONG-TERM PROVISION

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Provisi tambahan (pengurangan)/ <i>Additional (deduction) provision</i>	Jumlah yang terrealisasi/ <i>Amount realized</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Provisi reklamasi dan pasca tambang	21.856.902	1.885.105	-	23.742.007	<i>Provision for reclamation and mine closure</i>
Estimasi biaya bongkar aset tetap	29.580.850	1.207.933	-	30.788.783	<i>Estimate cost of dismantling of fixed assets</i>
Saldo akhir	<u>51.437.752</u>	<u>3.093.038</u>	<u>-</u>	<u>54.530.790</u>	<i>Ending balance</i>
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Provisi tambahan (pengurangan)/ <i>Additional (deduction) provision</i>	Jumlah yang terrealisasi/ <i>Amount realized</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Provisi reklamasi dan pasca tambang	21.003.066	853.836	-	21.856.902	<i>Provision for reclamation and mine closure</i>
Estimasi biaya bongkar aset tetap	27.921.499	1.659.351	-	29.580.850	<i>Estimate cost of dismantling of fixed assets</i>
Saldo akhir	<u>48.924.565</u>	<u>2.513.187</u>	<u>-</u>	<u>51.437.752</u>	<i>Ending balance</i>

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang dilakukan sesuai dengan rencana yang disampaikan kepada otoritas terkait. Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Quarry rehabilitation and restoration is carried out based on plan reported to the authority. Dismantling of fixed assets will be realized at the end of land rent period of related fixed assets.

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

**23. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		
	Nilai nominal/Par value Rp100 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ Ownership
Modal dasar			
Saham seri A (Dwiwarna)	1	100	
Saham seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Jumlah modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Negara Republik Indonesia			
saham seri A (Dwiwarna)	1	100	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk			
saham seri B	7.499.999.999	749.999.999.900	76%
PT Asuransi Jiwa IFG - saham seri B	834.028.900	83.402.890.000	8%
Suherman Yahya ("Direksi")	16.098	1.609.800	0%
Masyarakat - saham seri B	1.598.489.338	159.848.933.800	16%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100%
Jumlah saham dalam portofolio	20.067.465.664	2.006.746.566.400	

	2023		
	Nilai nominal/Par value Rp100 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ Ownership
Modal dasar			
Saham seri A (Dwiwarna)	1	100	
Saham seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Jumlah modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Negara Republik Indonesia			
saham seri A (Dwiwarna)	1	100	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk			
saham seri B	7.499.999.999	749.999.999.900	76%
PT Asuransi Jiwa IFG - saham seri B	784.084.300	78.408.430.000	7%
Suherman Yahya ("Direksi")	16.098	1.609.800	0%
Masyarakat - saham seri B	1.648.433.938	164.843.393.800	17%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100%
Jumlah saham dalam portapel	20.067.465.664	2.006.746.566.400	

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 15 tanggal 19 Desember 2022 Pemerintah Indonesia resmi melakukan inbreng saham dengan mengalihkan saham Negara Republik Indonesia ("Negara RI") sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646 atau mewakili 76% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Semen Baturaja ke dalam saham SIG, sebagai kelanjutan Program Integrasi BUMN Sub Kluster Semen melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan surat No. 47/DIR/AJIFG/ K/INV/I/2022 tanggal 11 Januari 2022, PT Asuransi Jiwa IFG telah menerima transfer aset berupa kepemilikan saham dari PT Asuransi Jiwasraya sebesar 913.172.000 lembar.

**23. SHARE CAPITAL**

Authorized capital of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Nilai nominal/Par value Rp100 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)			
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ Ownership
Modal dasar			
Saham seri A (Dwiwarna)	1	100	
Saham seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Jumlah modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Negara Republik Indonesia			
saham seri A (Dwiwarna)	1	100	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk			
saham seri B	7.499.999.999	749.999.999.900	76%
PT Asuransi Jiwa IFG - saham seri B	834.028.900	83.402.890.000	8%
Suherman Yahya ("Direksi")	16.098	1.609.800	0%
Masyarakat - saham seri B	1.598.489.338	159.848.933.800	16%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100%
Jumlah saham dalam portofolio	20.067.465.664	2.006.746.566.400	

2023			
Nilai nominal/Par value Rp100 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)			
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ Ownership
Modal dasar			
Saham seri A (Dwiwarna)	1	100	
Saham seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Jumlah modal dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Negara Republik Indonesia			
saham seri A (Dwiwarna)	1	100	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk			
saham seri B	7.499.999.999	749.999.999.900	76%
PT Asuransi Jiwa IFG - saham seri B	784.084.300	78.408.430.000	7%
Suherman Yahya ("Direksi")	16.098	1.609.800	0%
Masyarakat - saham seri B	1.648.433.938	164.843.393.800	17%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100%
Jumlah saham dalam portapel	20.067.465.664	2.006.746.566.400	

Based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., No. 15 dated December 19, 2022 the Government of Indonesia officially inbreng shares by transferring the shares of the Republic of Indonesia ("Negara RI") in the amount of 7,499,999,999 Series B shares with a total value of Rp2,848,672,369,646 or representing 76% of the total issued capital and fully paid in Semen Baturaja into SIG shares, as a continuation of the Cement Sub Cluster SOE Integration Program through the Pre-emptive Rights (HMETD) process.

Based on letter No. 47/DIR/AJIFG/ K/INV/I/2022 dated January 11, 2022, PT Asuransi Jiwa IFG has received an asset transfer in the form of share ownership of PT Asuransi Jiwasraya amounting to 913,172,000 shares.

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas induk akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's direct parent is PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and the ultimate parent is Government of Republic Indonesia.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio saham	1.312.128.287	1.312.128.287	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	(41.521.502)	Issuance fee
Jumlah	<u>1.270.606.785</u>	<u>1.270.606.785</u>	Total

**24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**25. DIVIDEN DAN PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Mei 2024, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 69, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2023 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp24.314.188.
- Cadangan lainnya sebesar Rp85.584.530.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 11, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2022 sebelum disajikan kembali yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp18.965.181
- Cadangan lainnya sebesar Rp206.359.992.

Penggunaan saldo laba belum ditentukan penggunaannya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Dividen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	18.359.505	14.320.500	Dividend of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Dividen publik	5.954.683	4.644.681	Public dividend
Pengurangan cadangan	(85.584.530)	(206.359.992)	Deduction reserve
Jumlah	<u>(61.270.342)</u>	<u>(187.394.811)</u>	Total

**25. DIVIDENDS AND USE OF RETAINED EARNINGS**

Based on the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 29, 2024 as stated on Notarial Deed No. 69, the shareholders determined the use of 2023 profit for the year attributable to owners of the parent entity as follows:

- Distribution of dividend amounting to Rp24,314,188.
- Other reserves amounted to Rp85,584,530.

Based on the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 8, 2023 as stated on Notarial Deed No. 11, the shareholders determined the use of 2022 before restatement profit for the year attributable to owners of the parent entity as follows:

- Distribution of dividend amounting to Rp18,965,181.
- Other reserves amounted to Rp206,359,992.

Use of unappropriated retained earnings for the year ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	2024
PT Baturaja Multi Usaha	(24.072)

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	2024
PT Baturaja Multi Usaha	(901)

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS**

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	2023
PT Baturaja Multi Usaha	(23.171)

b. Profit (loss) attributable to non-controlling interests

	2023
PT Baturaja Multi Usaha	1.672

**27. PENDAPATAN**

	2024
<b>Penjualan pada pihak ketiga</b>	
Penjualan semen	60.096.397
Jasa pengangkutan	1.262.257
Penjualan <i>limestone</i>	455.143
Lain-lain	755.774
Subjumlah	62.569.571

**Penjualan pada pihak berelasi**  
(Catatan 35I)

<b>Penjualan semen</b>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.825.110.115
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	136.157.295
PT Semen Padang	48.627.415
Subjumlah	2.009.894.825

**Penjualan *white clay***

PT Pupuk Sriwidjaja	18.887.872
Jumlah	2.091.352.268

Penjualan lain-lain merupakan pendapatan entitas anak yang terdiri dari penjualan barang umum seperti penjualan bata ringan, pipa, dan asbestos.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.825.110.115

**27. REVENUE**

	2023
454.832.662	
186.540	
-	
189.953	
455.209.155	

**Sales to third parties**

*Sales of cement*  
*Transportation services*  
*Sales of limestone*  
*Others*

*Subtotal*

**Sales to related parties**  
(Note 35I)

**Sales of cement**  
*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*  
*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*  
*PT Semen Padang*

*Subtotal*

**Sales of white clay**

*PT Pupuk Sriwidjaja*

*Total*

*Other sales represent revenues of subsidiary consisting general goods sales such as light bricks, pipes, and asbestos.*

*Details of sales more than 10% for the years ended on December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2023
1.394.682.014	

*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2024	2023	
Bahan bakar & listrik	437.794.726	432.044.916	Fuel & electricity
Bahan baku & penolong	338.392.145	337.210.538	Raw material and supplies
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 12 and 13)	187.948.350	193.565.813	Depreciation and amortization (Note 12 and 13)
Tenaga kerja	146.941.409	116.458.985	Labor costs
Pabrikasi lainnya	389.982.149	324.219.676	Other manufacturing expenses
Subjumlah	1.501.058.779	1.403.499.928	Subtotal
<b>Persediaan barang dalam proses</b>			<b>Work in process</b>
Persediaan awal	58.176.454	33.660.489	Beginning balance
Persediaan akhir	(66.404.617)	(58.176.454)	Ending balance
Beban pokok produksi	1.492.830.616	1.378.983.963	Cost of goods manufactured
<b>Persediaan barang jadi</b>			<b>Finished goods</b>
Persediaan awal	16.112.158	13.679.058	Beginning balance
Pembelian barang jadi	318.826	19.106.782	Finished goods purchase
Persediaan akhir	(16.360.495)	(16.112.158)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	1.492.901.105	1.395.657.645	Cost of revenue

Rincian pemasok, di mana biaya pendapatan yang dikeluarkan lebih dari 10% dari bahan bakar dan listrik dan pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the suppliers, where cost of revenue incurred is more than 10% of fuel & electricity and purchases for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Rp	%	Rp	%	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	198.801.177	31%	201.463.633	21%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bukit Asam Tbk	88.775.102	14%	105.480.865	11%	PT Bukit Asam Tbk
Jumlah	287.576.279	45%	306.944.498	32%	Total

Lihat Catatan 35 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details information of related parties.

**29. BEBAN PENJUALAN**

	2024	2023	
Pengangkutan dan distribusi	136.851.319	153.308.615	Freight and distribution
Gaji, upah dan tunjangan	15.722.412	31.993.373	Salaries, wages and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	2.561.420	5.634.624	Depreciation and amortization (Note 12 and 13)
Beban pemeliharaan	1.873.291	2.141.764	Maintenance expenses
Perjalanan dinas	152.033	420.050	Business trip
Promosi	3.073	2.733.892	Promotion
Lain-lain	4.156.380	4.212.869	Others
Jumlah	161.319.928	200.445.187	Total

**29. SELLING EXPENSES**

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan	105.301.754	107.711.868
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	16.112.885	29.502.753
Jasa profesional	14.428.492	24.094.735
Beban pemeliharaan	10.128.338	5.996.145
Perjalanan dinas	7.374.117	9.037.614
Jasa <i>outsourcing</i>	7.220.945	8.643.306
Keamanan	6.574.503	5.661.283
Pajak dan asuransi	4.789.759	5.194.775
Listrik dan air	4.117.724	3.604.724
Alat tulis kantor	3.457.942	3.757.126
Sewa	3.405.288	7.357.068
Denda Pajak	2.878.062	3.474
Sumbangan	2.525.321	4.524.987
Telekomunikasi dan koordinasi	2.253.958	5.690.271
Diklat dan pengadaan pegawai	1.580.742	1.286.723
Pembinaan jasmani dan rohani	804.143	1.345.709
Penelitian dan pengembangan	364.405	328.979
Rapat dinas	296.740	550.589
Lain-lain	9.725.412	6.556.368
Jumlah	<u>203.340.530</u>	<u>230.848.497</u>

Beban umum dan administrasi - lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel, dan pengiriman dokumen.

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	105.301.754	107.711.868	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	16.112.885	29.502.753	<i>Depreciation and amortization (Note 12 and 13)</i>
Jasa profesional	14.428.492	24.094.735	<i>Professional fee</i>
Beban pemeliharaan	10.128.338	5.996.145	<i>Maintenance</i>
Perjalanan dinas	7.374.117	9.037.614	<i>Business trip</i>
Jasa <i>outsourcing</i>	7.220.945	8.643.306	<i>Labour outsourcing expense</i>
Keamanan	6.574.503	5.661.283	<i>Security</i>
Pajak dan asuransi	4.789.759	5.194.775	<i>Tax and insurance</i>
Listrik dan air	4.117.724	3.604.724	<i>Electricity and water</i>
Alat tulis kantor	3.457.942	3.757.126	<i>Stationery</i>
Sewa	3.405.288	7.357.068	<i>Rent</i>
Denda Pajak	2.878.062	3.474	<i>Taxes penalty</i>
Sumbangan	2.525.321	4.524.987	<i>Donation</i>
Telekomunikasi dan koordinasi	2.253.958	5.690.271	<i>Telecommunication and coordination</i>
Diklat dan pengadaan pegawai	1.580.742	1.286.723	<i>Training and recruitment</i>
Pembinaan jasmani dan rohani	804.143	1.345.709	<i>Mental and physical development</i>
Penelitian dan pengembangan	364.405	328.979	<i>Research and development</i>
Rapat dinas	296.740	550.589	<i>Meeting</i>
Lain-lain	9.725.412	6.556.368	<i>Others</i>
Jumlah	<u>203.340.530</u>	<u>230.848.497</u>	<i>Total</i>

*General and administrative - other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV, and document delivery.*

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

	2024	2023
Pendapatan klaim dan denda	5.503.047	442.307
Pendapatan lainnya	2.461.698	7.180.042
Pendapatan royalti (Catatan 35n)	29.764	-
Pendapatan klaim asuransi dan jaminan	-	4.735.878
Subjumlah	<u>7.994.509</u>	<u>12.358.227</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.336.312	30.285.034
Beban lainnya	(3.201.764)	(65.635)
Rugi selisih kurs transaksi	(389.099)	(213.988)
Subjumlah	<u>4.745.449</u>	<u>30.005.411</u>
Jumlah	<u>12.739.958</u>	<u>42.363.638</u>

**31. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	2024	2023	
Pendapatan klaim dan denda	5.503.047	442.307	<i>Claim revenue and penalties</i>
Pendapatan lainnya	2.461.698	7.180.042	<i>Other income</i>
Pendapatan royalti (Catatan 35n)	29.764	-	<i>Royalty income (Note 35n)</i>
Pendapatan klaim asuransi dan jaminan	-	4.735.878	<i>Insurance and guarantee claim income</i>
Subjumlah	<u>7.994.509</u>	<u>12.358.227</u>	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.336.312	30.285.034	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban lainnya	(3.201.764)	(65.635)	<i>Others expenses</i>
Rugi selisih kurs transaksi	(389.099)	(213.988)	<i>Losses from foreign exchange rate transactions</i>
Subjumlah	<u>4.745.449</u>	<u>30.005.411</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>12.739.958</u>	<u>42.363.638</u>	<i>Total</i>

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

**32. PENDAPATAN KEUANGAN**

	2024	2023	
Pendapatan bunga deposito	3.585.400	4.017.775	<i>Interest income from deposits</i>
Pendapatan jasa giro	513.478	1.045.854	<i>Income on current accounts</i>
Pendapatan bunga tabungan	16.356	34.882	<i>Saving interest income</i>
Jumlah	<u>4.115.234</u>	<u>5.098.511</u>	<i>Total</i>

**32. FINANCE INCOME**

**33. BEBAN KEUANGAN**

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman bank	64.025.248	82.859.484	<i>Interest expense of bank loan</i>
Beban bunga sewa	9.926.358	9.767.278	<i>Interest expense of lease</i>
Beban bunga pasca tambang dan reklamasi	3.693.637	1.221.156	<i>Mine closure and reclamation interest expenses</i>
Beban bunga aset restorasi	1.207.933	1.659.352	<i>Restoration asset interest expense</i>
Beban bunga MTN	-	76.829	<i>Interest expense of MTN</i>
Beban bunga lainnya	-	3.022.733	<i>Other interest expenses</i>
Jumlah	<u>78.853.176</u>	<u>98.606.832</u>	<i>Total</i>

**33. FINANCE EXPENSES**

**34. LABA PER SAHAM**

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam Rupiah)	129.254.003.793	121.570.941.446	<i>Profit attributable to the equity holders of parent entity (in full amount)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>9.932.534.336</u>	<u>9.932.534.336</u>	<i>Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>13</u>	<u>12</u>	<i>Net earnings per share (full amount)</i>

**34. EARNINGS PER SHARE**

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

*The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.*

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

	2024	2023
a. Kas dan setara kas		
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.894.789	3.437.277
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.483.786	3.825.821
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.732.226	344.003
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.332	155.488
Subjumlah	<u>9.125.133</u>	<u>7.762.589</u>
<u>USD</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	333.804	323.987
Subjumlah	<u>333.804</u>	<u>323.987</u>
Jumlah	<u>9.458.937</u>	<u>8.086.576</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,19%</u>	<u>0,17%</u>
b. Deposito berjangka		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	70.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	-
Jumlah	<u>20.000.000</u>	<u>70.000.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,41%</u>	<u>1,43%</u>
c. Piutang usaha		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	513.779.128	215.016.422
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	50.889.749	36.547.862
PT Semen Padang	18.621.766	74.145.832
PT Pupuk Sriwidjaja	6.561.669	10.747.926
PT PLN Nusa Power	1.262.256	-
Jumlah	<u>591.114.568</u>	<u>336.458.042</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>12,04%</u>	<u>6,93%</u>
d. Piutang lain-lain		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10.891.654	-
PT Pertamina EP	362.325	3.039.239
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	286.359	-
PT Semen Padang	31.791	-
PT Pertamina Hulu Energi Oses	-	93.886
Jumlah	<u>11.572.129</u>	<u>3.133.125</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,24%</u>	<u>0,06%</u>

**35. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Below are the summary of balances and transactions with related parties:

a. Cash and cash equivalents
Cash in bank
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal
<u>USD</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Total
Percentage to total assets
b. Time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
Percentage to total assets
c. Trade receivables
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Semen Padang
PT Pupuk Sriwidjaja
PT PLN Nusa Power
Total
Percentage to total assets
d. Other receivables
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina EP
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Semen Padang
PT Pertamina Hulu Energi Oses
Total
Percentage to total assets

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

	2024	2023	
e. Aset keuangan lancar lainnya			e. Other current financial assets
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	972.087	972.087	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108	94	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16	16	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	6.225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>972.211</u>	<u>978.422</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total assets
f. Aset tidak lancar lainnya			f. Other noncurrent assets
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>50.000</u>	<u>50.000</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>149.885</u>	<u>149.885</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets
g. Uang jaminan			g. Cash deposits
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>17.868.608</u>	<u>17.861.760</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,36%</u>	<u>0,37%</u>	Percentage to total assets
h. Utang usaha			h. Trade payables
PT Bukit Asam Tbk	41.347.454	19.284.059	PT Bukit Asam Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	19.122.637	3.938.093	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Logistik	15.267.319	32.282.116	PT Pos Logistik
PT Kereta Api Logistik	13.476.739	-	PT Kereta Api Logistik
PT Dahana (Persero)	11.565.218	6.106.942	PT Dahana (Persero)
PT Baturaja Daya Insani	8.958.223	8.050.119	PT Baturaja Daya Insani
PT Pasoka Sumber Karya	8.247.092	1.894.024	PT Pasoka Sumber Karya
PT Varia Usaha Lintas Segara	3.431.452	-	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Petrokimia Gresik	3.311.104	2.226.613	PT Petrokimia Gresik
PT Solusi Bangun Indonesia	2.694.444	-	PT Solusi Bangun Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.645.668	9.854.808	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik	2.307.127	870.712	Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik
Koperasi Karyawan Semen Baturaja	1.722.123	34.273	Koperasi Karyawan Semen Baturaja
PT Sucofindo (Persero)	1.409.629	80.260	PT Sucofindo (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok	1.221.372	1.379.662	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pertamina Persero	754.912	1.424.880	PT Pertamina Persero
PT Semen Padang	741.199	17.644.591	PT Semen Padang
PT Telemedia Dinamika Sarana	102.000	642.792	PT Telemedia Dinamika Sarana
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	99.854	97.098	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	734	29.236	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Logistik	-	2.769.581	PT Semen Indonesia Logistik
PT Indonesia Comnets Plus	-	17.600	PT Indonesia Comnets Plus
Subjumlah	<u>138.426.300</u>	<u>108.627.459</u>	Subtotal

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

	2024	2023	
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier finance</i>			Trade payables under <i>supplier finance arrangements</i>
PT Baturaja Daya Insani	16.755.392	12.631.415	PT Baturaja Daya Insani
PT Pasoka Sumber Karya	12.159.856	825.978	PT Pasoka Sumber Karya
Subjumlah	28.915.248	13.457.393	Subtotal
Jumlah	167.341.548	122.084.852	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,21%	7,20%	Percentage to total liabilities
<b>i. Utang lain-lain</b>			<b>i. Other payable</b>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	2.856.138	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,17%	Percentage to total liabilities
<b>j. Beban akrual</b>			<b>j. Accrued expenses</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	18.939.390	25.853.989	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	665.191	913.624	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	184.775	258.860	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	19.789.356	27.026.473	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,21%	1,59%	Percentage to total liabilities
<b>k. Pinjaman bank</b>			<b>k. Bank loans</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	378.237.899	483.903.592	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.066.083	134.417.665	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	483.303.982	618.321.257	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	29,50%	1,59%	Percentage to total liabilities
<b>l. Pendapatan</b>			<b>l. Revenue</b>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.825.110.115	1.394.682.014	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia	136.157.295	60.685.879	PT Solusi Bangun Indonesia
PT Semen Padang	48.627.415	97.188.714	PT Semen Padang
PT Pupuk Sriwijaya (White clay)	18.887.872	32.913.628	PT Pupuk Sriwijaya (White clay)
Jumlah	2.028.782.697	1.585.470.235	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	97,01%	77,69%	Percentage to total revenue

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

	2024	2023	
m. Pembelian produk dan jasa			m. Purchase of goods and services
PT Baturaja Daya Insani	25.713.615	-	PT Baturaja Daya Insani
PT Dahana (Persero)	11.565.218	6.106.942	PT Dahana (Persero)
PT Petrokimia Gresik	5.698.103	-	PT Petrokimia Gresik
PT Sucofindo (Persero)	1.409.629	64.900	PT Sucofindo (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok	1.221.372	1.379.662	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Semen Padang	741.199	8.970.969	PT Semen Padang
PT Telkom Indonesia (Persero)	99.854	97.098	PT Telkom Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	3.572	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Sucofindo Cabang Palembang	-	15.360	PT Sucofindo Cabang Palembang
Subjumlah	<u>46.448.990</u>	<u>16.638.503</u>	Subtotal
Pembelian bahan baku dan penunjang			Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam Tbk	88.775.102	105.480.865	PT Bukit Asam Tbk
PT Dahana (Persero)	19.558.868	17.017.489	PT Dahana (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	9.559.755	5.991.780	PT Pertamina Patra Niaga
PT Petrokimia Gresik	7.741.134	12.497.442	PT Petrokimia Gresik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	<u>2.307.127</u>	<u>-</u>	PT Industri Kemasan Semen Gresik
Subjumlah	<u>127.941.986</u>	<u>140.987.576</u>	Subtotal
Biaya angkutan material			Transportation expenses for material
PT Pos Logistik	42.857.122	60.851.917	PT Pos Logistik
PT Pasoka Sumber Karya	25.163.239	7.558.720	PT Pasoka Sumber Karya
PT Kereta Api Logistik	24.116.470	14.425.896	PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	<u>18.763.193</u>	<u>26.463.043</u>	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Subjumlah	<u>110.900.024</u>	<u>109.299.577</u>	Subtotal
Pembelian logam mulia			Purchase of Fine Gold
PT Aneka Tambang (Persero)	<u>1.965.278</u>	<u>-</u>	PT Aneka Tambang (Persero)
Pembelian listrik			Electricity purchase
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>198.801.177</u>	<u>201.463.633</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Jumlah	<u>486.057.455</u>	<u>468.389.289</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>32,55%</u>	<u>33,56%</u>	Percentage to total cost of revenue
n. Pendapatan (beban) lainnya			n. Other income (expenses)
Pendapatan royalti			Royalty income
PT Semen Padang	<u>29.764</u>	<u>-</u>	PT Semen Padang
Persentase terhadap jumlah pendapatan (beban) lainnya	<u>0,23%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total other income (expenses)

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of nature and type of transaction with the related parties are as follows:*

<i>Pihak yang berelasi/Related parties</i>	<i>Sifat berelasi/Nature of relation</i>	<i>Transaksi berelasi/Transaction of relation</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Asuransi Jiwa IFG	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i> Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i> Penerimaan pinjaman/ <i>Loan facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Placement of fund</i>
PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Railway service</i> Sewa Tanah/ <i>Land Rent</i>
PT Kereta Api Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pelabuhan Tanjung Priok	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pertamina Bina Medika	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian energi listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Petrokimia Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw material</i>
PT Pos Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Semen Indonesia Distributor	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of clinker</i>
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa surveyor/ <i>Purchase of surveyor</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa surveyor / <i>Purchase of surveyor</i>
PT Telkom Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa komunikasi/ <i>Purchase of communication services</i>
PT Varia Usaha Beton	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan semen/ <i>Sales of cement</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of service</i>
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi / <i>Purchase of Insurance</i>

Pihak yang berelasi/Related parties	Sifat berelasi/Nature of relation	Transaksi berelasi/Transaction of relation
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa IT/ Purchase of IT service
PT Sigma Cipta Caraka	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa IT/ Purchase of IT service
PT Telemedia Dinamika Sarana	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa IT/ Purchase of IT service
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pengelolaan limbah/ Waste management
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of insurance
Baturaja Daya Insani	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa tenaga kerja/ Purchase of labor services
PT Industri Kemasan Semen Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku dan penunjang/ Purchase of raw material and supplies
Koperasi Karyawan Semen Baturaja	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa/ Purchase of services
PT Bio Farma (Persero)	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa kesehatan/ Purchase of health services
Asuransi Kredit Indonesia	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa asuransi/ Purchase of insurance
PT Sucofindo Cabang Palembang	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa surveyor/ Purchase of surveyor
PT Varia Usaha Lintas Segara	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan/ Purchase of freight

**36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

**36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

**a. Konsesi penambangan batu kapur**

**a. Limestone mining concession**

No.	Surat keputusan/Decree			Period akhir/End period	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By		
1	IUP OP No. 0346/DPMP.TSP.V/VI/2019	23 Maret/March 2010	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	22 Maret/March 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
2	IUP OP No. 269/DPMP.TSP.V/VII/2017	28 Juli/July 2017	Gubernur Sumatera Selatan/ Governor of South Sumatera	27 Juli/July 2037	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
3	IUP OP No. 236/KEP.KA.DPM-PTSP-6/IUP.OP/XI/2019	20 November/November 2019	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	18 November/November 2039	Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi/ Sarolangun District, Jambi
4	IUP OP No. 302/KPTS/TAMBEN/2013	29 Juli/July 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan/Regent of Ogan Komering Ulu Selatan	28 Juli/July 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera
5	IUP OP No. 0034/DPMP.TSP.VII/2020	23 Maret/March 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	23 Maret/March 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
6	IUP OP No. 303/KPTS/TAMBEN/2013	29 Juli/July 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan/Regent of Ogan Komering Ulu Selatan	28 Juli/July 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera
7	IUP OP No. 2202053216770010	11 September/ September 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	10 September/September 2043	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/Ogan Komering Ulu District, South Sumatera
8	IUP Eksplorasi No. 0707211/198/KEP.KADP M-PTSP-6/IUP/X/2020	18 Agustus/August 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	18 Agustus/August 2030	Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi/ Sarolangun District, Jambi

**b. Fasilitas kredit**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:

**i. Fasilitas non-cash Loan**

Pinjaman ini merupakan fasilitas *non-cash loan* yang diperoleh oleh Perusahaan dengan pagu maksimum USD 3.100.000 dari *limit Global Line* berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Adendum ke-27 pada tanggal 31 Mei 2024 atas perjanjian No. KP-COD/04/PLC/2001, Akta No. 176 tanggal 31 Oktober 2001 dibuat di hadapan Machrani Moertolo Soenarto S.H., Notaris di Jakarta. Dengan jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 28 Juni 2024 sampai dengan 27 Juni 2025.

**ii. Perjanjian Mandiri Supplier Finance (MSF)**

Pada tanggal 27 Juni 2024, Induk Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang tercantum dalam perjanjian No.000727/KU/DP/50048620/ 2000/06.2024 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.CBG.CB5/SIC4.PKS.270/ 2024 dengan jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan terhitung mulai tanggal 28 Juni 2024 sampai dengan 27 Juni 2025.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 16 Mei 2024, Induk Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari:

**i. Fasilitas LC/SKBDN**

Pinjaman ini merupakan fasilitas nonkas *loan* yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No.(6)001/BIN /PPFKTL/2020 tanggal 16 Mei 2024, fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*) dengan jangka waktu fasilitas terhitung mulai 17 April 2024 sampai dengan 16 April 2025.

**ii. Fasilitas Open Account Financing**

Pinjaman ini merupakan fasilitas noncash *loan* yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung No.(6)001/BIN /PPFKTL/2020 tanggal 16 Mei 2024, fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*) dengan jangka waktu fasilitas terhitung mulai 17 April 2024 sampai dengan 16 April 2025. Fasilitas digunakan untuk membayar tagihan pemasok yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu faktur yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 90 hari kalender.

**b. Credit facilities**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company conducted a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consisting of:

**i. Non-cash Loan Facility**

This loan is a non-cash loan facility obtained by the Company with a maximum limit of USD 3,100,000 from the Global Line limit based on the 27th Addendum Working Capital Credit Agreement on May 31, 2024 under agreement No. KP-COD/04/PLC/2001, Deed No. 176 dated October 31, 2001 made before Machrani Moertolo Soenarto S.H., Notary in Jakarta. With the facility term starting from June 28, 2024 until June 27, 2025.

**ii. Mandiri Supplier Finance Agreement**

On June 27, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Restatement of Cooperation Agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as stated in the agreement No.000727/KU/DP/50048620/2000/06.2024 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.CBG.CB5/SIC4.PKS.270/2024 with the term of the credit facility set from June 28, 2024 to June 27, 2025.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On May 16, 2024, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which consists of:

**i. LC/SKBDN Facilities**

This loan is a non-cash loan facility obtained by the Company from the Global Line limit based on Indirect Credit Facility Agreement No. (6)001/BIN /PPFKTL/2020 dated May 16, 2024, the facility is without collateral (*negative pledge*) with the facility term starting from April 17, 2024 to April 16, 2025.

**ii. Open Account Financing Facilities**

This loan is a non-cash loan facility obtained from the Global Line limit based on Indirect Credit Facility Agreement No. (6)001/BIN /PPFKTL/2020 dated May 16, 2024, the facility is without collateral (*negative pledge*) with a facility period starting from April 17, 2024 to April 16, 2025. The facility is used to pay supplier bills that have been recommended by the entity in accordance with the maximum the invoice period that the entity has set and is a maximum of 90 calendar days.

**iii. Fasilitas *Notional Pooling***

Pinjaman ini merupakan fasilitas *cash loan* yang diperoleh oleh Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa *Notional Pooling* No. BNI: BIN/009/PKS/NP/2019 dan No. SI:0001624/KU/DP/50050429/2000/09/2019 beserta perubahannya dengan jangka waktu mulai 26 April 2024 sampai dengan 26 April 2025, fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*).

**iv. Fasilitas Kredit Sindikasi *Sustainability Linked Loan***

Pada tanggal 28 Maret 2023 telah dilakukan penandatanganan perjanjian SLL dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan refinancing pinjaman sindikasi Akta No.14 tanggal 16 Februari 2021 dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau tanggal 23 Desember 2027 dan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin (*upfront fee*: 0,35% flat proporsional sesuai penarikan, dibayarkan saat maksimal satu hari sebelum tanggal penarikan fasilitas), fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**Fasilitas kredit jangka pendek dan *supply chain financing account payable***

Perusahaan menandatangani Penawaran Putusan Kredit No. 7 tanggal 13 September 2023 tentang perpanjangan fasilitas *Supply Chain Account Payable* (SCF AP) dengan jangka waktu kredit berlaku sampai 18 Agustus 2024, fasilitas tersebut tanpa agunan (*negative pledge*).

Setelah berakhirnya perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan *limit Global Line* dengan jangka waktu kredit tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2025 melalui Perjanjian Kredit Akta Nomor 11 Tanggal 16 Mei 2024 antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

**c. Perjanjian distributor tunggal**

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 11 Maret 2023 sampai 10 Maret 2028.

**iii. *Notional Pooling Facility***

*This loan is a cash loan facility obtained by the Company based on the Notional Pooling Services Cooperation Agreement No. BNI: BIN/009/PKS/NP/2019 and No. SI:0001624/KU/DP/50050429/2000/09/2019 and its amendments with a period from April 26, 2024 to April 26, 2025, the facility is without collateral (negative pledge).*

**iv. *Sustainability Linked Loan Syndicated Credit Facility***

*On March 28, 2023, a SLL agreement was signed from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, a syndicated loan refinancing Deed No. 14 dated February 16 2021 with a term of 5 years from the signing of the credit agreement or December 23, 2027 and an interest rate of JIBOR 3 month + margin (upfront fee: 0.35% flat proportional to withdrawal, payable a maximum of one day before the facility withdrawal date), the facility is without collateral (negative pledge).*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**Short term credit facility and *supply chain financing account payable***

*The Company signed Credit Verdict Offer No. 7 dated September 13, 2023, concerning the extension of the Supply Chain Account Payable (SCF AP) facility with a credit period valid until 18 August 2024, this facility is without collateral (negative pledge).*

*After the expiration of the agreement, the Company obtained a credit facility with a Global Line limit with a credit period of May 16, 2024 to May 15, 2025 through Deed of Credit Agreement Number 11 Dated May 16, 2024 between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.*

**c. Sole distributor agreement**

*On March 10, 2023, the Company signed an agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor. This agreement is valid from March 11, 2023 to March 10, 2028.*

**d. Perjanjian Royalty**

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi Merek dengan PT Semen Indonesia (Persero), PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Solusi Bangun Andalas, dan PT Semen Gresik. Perjanjian tersebut mengatur mengenai pemberian lisensi dari pemberi lisensi kepada penerima lisensi untuk mempergunakan merek dengan besaran 2,5% dikali harga jual. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Juni 2024 sampai 27 Juni 2029.

**e. Klaim kerusakan gear box Tianjin Cement Industry & Research Institute Co., Ltd ("TCDRI")**

Grup melakukan kerjasama pembangunan pabrik Baturaja II ("BTA II") dengan TCDRI pada tahun 2015. Pabrik BTA II selesai dibangun dan mulai beroperasi pada tahun 2017.

Pada 29 Maret 2019, muncul indikasi kerusakan pada *gear box* di pabrik BTA II. Terkait kerusakan tersebut, Grup mengajukan klaim sebesar Rp24.424.292 pada tanggal 28 Agustus 2019.

Hasil korespondensi pada tanggal 29 September 2020 TCDRI menyatakan hanya bersedia membayar sebesar Rp12.162.600 dari total pengajuan klaim. Maka pada tanggal 5 Oktober 2020 Perusahaan menyatakan bersedia menerima pembayaran Rp12.162.600, namun Perusahaan akan tetap akan menagih sisa dari total klaim yang diajukan.

Perusahaan telah melakukan upaya hukum di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"), bahwa pada tanggal 10 Agustus 2023 BANI telah mengeluarkan Putusan No. 45089/X/ARB-BANI/2022 yang pada pokoknya dalam pokok perkara menghukum termohon (TCDRI) untuk membayar ganti kerugian secara tunai dan sekaligus kepada Perusahaan senilai Rp13.180.237 dan EUR683.844.

Perusahaan menerima ganti kerugian secara tunai pada tanggal 8 Januari 2024 dan 14 Maret 2024 dengan total sebesar Rp7.430.748 dan EUR683.845 (setara dengan Rp11.720.768) sesuai dengan putusan No. 45089/X/ARB-BANI/2022.

**d. Royalty Agreement**

*On June 28, 2024, the Company signed a Trademark License Agreement with PT Semen Indonesia (Persero), PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Solusi Bangun Andalas, and PT Semen Gresik. The agreement regulates the granting of a license from the licensor to the licensee to use the trademark at a rate of 2.5% multiplied by the selling price. This agreement is valid from June 28, 2024 to June 27, 2029.*

**e. Tianjin Cement Industry & Research Institute Co., Ltd ("TCDRI") gear box damage claims**

*The Group cooperated in the construction of the Baturaja II ("BTA II") factory with TCDRI in 2015. The BTA II factory was completed and started operations in 2017.*

*On March 29, 2019, there were indications of damage to the gear box at the BTA II factory. In relation to these damages, the Group submitted a claim amounting to Rp24,424,292 on August 28, 2019.*

*The results of correspondence on September 29, 2020, TCDRI stated that they were only willing to pay Rp12,162,600 of the total claim submission. So on October 5, 2020, the Company stated that it was willing to accept the payment of Rp12,162,000 but would still collect the remainder of the total claim submitted.*

*The Company has taken legal action at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI"), that on August 10, 2023 BANI has issued a Decision No. 45089/X/ARB-BANI/2022 which in essence in the main case punishes the respondent (TCDRI) to pay compensation in cash and at the same time to the Company amounting to Rp13,180,237 and EUR683,844.*

*The Company received cash compensation on January 8 and March 14, 2024 totaling to IDR7,430,748 and EUR683,845 (equivalent to IDR11,720,768) in accordance with decision No. 45089/X/ARB-BANI/2022.*

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**      **37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

		2024		2023		
		Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>equivalent</i>	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	20,65	333.804	21,02	323.987	Cash and cash equivalents

**38. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**      **38. NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**Transaksi non-kas**

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi non-kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

**Non-cash transactions**

During the current year, the Group entered the following non-cash investing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows:

	2024	2023	
<u>Aktivitas investasi</u>			<u>Investing activities</u>
Perolehan aset tetap melalui kenaikan utang lainnya dan beban akrual	38.373.555	15.759.865	Acquisition of fixed assets through increasing of other payables and accrued expenses
Perolehan aset dalam pembangunan melalui kenaikan utang lainnya dan beban akrual	65.735.149	44.152.453	Acquisition of construction in progress through increasing of other payables and accrued expenses
Perolehan aset takberwujud melalui kenaikan utang lainnya dan beban akrual	-	4.491.000	Acquisition of intangible assets through increasing of other payables and accrued expenses
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	4.490.311	2.385.017	Acquisition of right of use assets through of lease liabilities

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan**

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari kegiatan pembiayaan, termasuk perubahan kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

**Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Nonkas/ <i>Noncash</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pinjaman bank	772.370.005	(175.000.000)	-	8.518.640	605.888.645	Bank loans
Liabilitas sewa	119.385.893	(10.635.006)	4.490.311	9.926.286	123.167.484	Lease liabilities
Jumlah	891.755.898	(185.635.006)	4.490.311	18.444.926	729.056.129	Total
	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Nonkas/ <i>Noncash</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pinjaman bank	1.356.713.772	(595.561.458)	-	11.217.691	772.370.005	Bank loans
Liabilitas sewa	120.450.255	(13.216.657)	2.385.017	9.767.278	119.385.893	Lease liabilities
Jumlah	1.477.164.027	(608.778.115)	2.385.017	20.984.969	891.755.898	Total

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN DAN MODAL**

**39. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND**  
**CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**a. Categories and Classes of Financial Instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
<u>31 Desember 2024</u>				<u>December 31, 2024</u>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	29.843.338	-	29.843.338	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	591.114.568	-	591.114.568	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	111.365.371	-	111.365.371	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	11.572.129	-	11.572.129	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.541.100	-	1.541.100	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.007.484	-	1.007.484	<i>Other current financial assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	-	25.000	25.000	<i>Investment in share</i>
Aset tidak lancar lainnya	54.409.166	-	54.409.166	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>800.853.156</b>	<b>25.000</b>	<b>800.878.156</b>	<b>Total Financial Assets</b>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
<u>31 Desember 2023</u>				<u>December 31, 2023</u>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	98.386.875	-	98.386.875	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	336.458.042	-	336.458.042	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	122.511.356	-	122.511.356	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	3.133.125	-	3.133.125	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.503	-	3.503	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.107.166	-	1.107.166	<i>Other current financial assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	-	25.000	25.000	<i>Investment in share</i>
Aset tidak lancar lainnya	58.972.105	-	58.972.105	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>620.572.172</b>	<b>25.000</b>	<b>620.597.172</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</u>	<u>December 31, 2024</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		Trade payable
Pihak berelasi	167.341.548	Related parties
Pihak ketiga	333.397.135	Third parties
Utang lain-lain		Other payable
Pihak berelasi	-	Related parties
Pihak ketiga	21.324.264	Third parties
Beban akrual	36.721.425	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Long-term debt maturity in one year:
Pinjaman bank	210.000.000	Bank loans
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Debt - after deducting the portion that matures in one year
Pinjaman bank	395.888.645	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>1.164.673.017</u></b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
<u>31 Desember 2023</u>	<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</u>	<u>December 31, 2023</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		Trade payable
Pihak berelasi	122.084.852	Related parties
Pihak ketiga	295.274.230	Third parties
Utang lain-lain		Other payable
Pihak berelasi	2.856.138	Related parties
Pihak ketiga	47.193.592	Third parties
Beban akrual	39.577.964	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Long-term debt maturity in one year:
Pinjaman bank	175.000.000	Bank loans
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		Debt - after deducting the portion that matures in one year
Pinjaman bank	597.370.005	Bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>1.279.356.781</u></b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Perusahaan terpengaruh risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur, dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Grup menentukan nilai wajar dari pinjaman bank serta utang bunga dan denda dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD, serta kas dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023	
<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan</u>			<u>Effect on income before income tax</u>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	2.604	2.527	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(2.604)	(2.527)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

**b. Financial Risk Management Policies and Objectives**

The Group is influenced by market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to management those prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured, and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Group determines fair values of loans from the bank as well as accrued interest and penalties are by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Management applies policies of managing these risks which summarized below.

**Market risk**

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD, as well as cash on other currency.

The following table demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**Risiko suku bunga atas arus kas**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko di mana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan untuk melindungi nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang di pasar. Manajemen juga melakukan survei perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023	
<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan</u>			<u>Effect on income before income tax</u>
Perubahan bunga pinjaman bank (1%)	6.264.250	8.014.250	Change in loan interest rate (1%)
Perubahan bunga pinjaman bank (-1%)	<u>(6.264.250)</u>	<u>(8.014.250)</u>	Change in loan interest rate (-1%)

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka, atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Grup sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

**Cash flows interest rate risk**

Interest rate risk on cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate.

Currently, the Group do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

The following table demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**Credit risk**

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Group will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible, and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.
4. Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Group at amount of their guarantees.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.

The Group minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

**PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

**PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 11, dan 14. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5, 6, 7, 11, dan 14. There is no significant concentration of credit risk.

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that occurs when short term revenue cannot cover short term expenditure.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Consideration that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

In addition, the Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Di atas 1 tahun/ Above 1 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	500.738.683	-	500.738.683	Trade payables
Utang lain-lain	21.324.264	-	21.324.264	Other payables
Beban akrual	36.721.425	-	36.721.425	Accrued expenses
Liabilitas sewa	11.431.499	249.503.286	260.934.785	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	255.902.212	435.104.276	691.006.488	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>826.118.083</b>	<b>684.607.562</b>	<b>1.510.725.645</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Di atas 1 tahun/ Above 1 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	417.359.082	-	417.359.082	Trade payables
Utang lain-lain	50.049.730	-	50.049.730	Other payables
Beban akrual	39.577.964	-	39.577.964	Accrued expenses
Liabilitas sewa	11.966.986	255.141.837	267.108.823	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	241.071.681	689.266.824	930.338.505	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>760.025.443</b>	<b>944.408.661</b>	<b>1.704.434.104</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Pinjaman bank	605.888.645	772.370.005	Bank loans
Liabilitas sewa	123.167.484	119.385.893	Lease liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(29.843.338)	(98.386.875)	Less: cash and cash equivalents
	699.212.791	793.369.023	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<b>3.268.244.932</b>	<b>3.162.435.527</b>	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Rasio pengungkit (x)	0,21	0,25	Gearing ratio (x)

**Capital management**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group and decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Group manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2024 and 2023.

Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are bank loans and lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**40. INFORMASI SEGMENT**

**40. SEGMENT INFORMATION**

**Segmen geografis**

**Geographical segments**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset dan pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group assets and revenue by geographical segment:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Aset</u></b>			<b><u>Assets</u></b>
Sumatera Selatan	4.705.662.418	4.643.081.013	South Sumatera
Lampung	134.380.375	136.373.202	Lampung
Jambi	65.305.618	75.309.221	Jambi
Jakarta	2.338.434	1.967.202	Jakarta
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>4.907.686.845</u></b>	<b><u>4.856.730.638</u></b>	<b>Total assets</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
<b><u>Pasar basis</u></b>			<b><u>Basis market</u></b>
Sumatera Selatan	1.272.393.708	321.207.929	South Sumatera
Lampung	653.205.113	1.302.706.475	Lampung
	<u>1.925.598.821</u>	<u>1.623.914.404</u>	
<b><u>Pasar nonbasis</u></b>			<b><u>Nonbasis market</u></b>
Jambi	117.830.441	270.597.319	Jambi
Bengkulu	26.101.748	103.118.845	Bengkulu
Bangka Belitung	460.212	9.758.701	Bangka Belitung
	<u>144.392.401</u>	<u>383.474.865</u>	
Jumlah penjualan semen	<u>2.069.991.222</u>	<u>2.007.389.269</u>	Total sales of cement
Penjualan <i>white clay</i>			Sales of white clay
Sumatera Selatan	18.887.872	32.913.628	South Sumatera
Jumlah penjualan <i>white clay</i>	<u>18.887.872</u>	<u>32.913.628</u>	Total sales of white clay
Penjualan <i>limestone</i>			Sales of limestone
Sumatera Selatan	455.143	-	South Sumatera
Jumlah penjualan batupapur	<u>455.143</u>	<u>-</u>	Total sales of limestone
<b>Jasa angkutan dan lainnya</b>			<b>Transportation services and others</b>
Sumatera Selatan	2.018.031	376.493	South Sumatera
Total jasa angkutan dan lainnya	<u>2.018.031</u>	<u>376.493</u>	Total transportation services and others
Jumlah pendapatan	<u>2.091.352.268</u>	<u>2.040.679.390</u>	Total revenue

**41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk setelah halaman ini menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan setelah halaman ini. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

**41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The financial information of the parent entity only in the following pages presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows. The financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.*

**42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 25, 2025.*

\*\*\*\*\*

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	24.736.439	97.143.131	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	714.644.087	477.359.809	Related parties
Pihak ketiga	107.540.168	120.033.928	Third parties
Piutang lain - lain			Other receivables
Pihak berelasi	648.684	3.133.125	Related parties
Pihak ketiga	10.958.780	3.503	Third parties
Persediaan	235.780.093	244.807.477	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8.250.991	2.430.101	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	833.056	1.866.055	Prepaid expenses
Uang muka	2.840.030	1.857.546	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	2.325.946	2.424.127	Other current financial assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.108.558.274</b>	<b>951.058.802</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	40.000.000	40.000.000	Investment in share
Aset tetap	3.769.848.274	3.884.047.598	Fixed assets
Aset takberwujud	8.922.442	11.916.438	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	56.832.413	59.420.608	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.875.603.129</b>	<b>3.995.384.644</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>4.984.161.403</b>	<b>4.946.443.446</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	176.848.150	143.319.531	Related parties
Pihak ketiga	327.312.561	291.734.046	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	2.856.138	Related parties
Pihak ketiga	13.224.215	47.149.854	Third parties
Utang pajak	25.819.344	25.994.103	Taxes payable
Beban akrual	38.721.211	36.016.925	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang Jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debt maturity in one year:
Pinjaman bank	210.000.000	175.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	4.529.410	9.244.710	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.918.450	13.227.452	Short-term employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>820.373.341</b>	<b>744.542.759</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debt - after deducting the portion that matures in one year:
Pinjaman bank	395.888.645	597.370.005	Bank loans
Liabilitas sewa	120.615.666	110.066.183	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	166.289.452	128.019.117	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	79.501.533	75.493.188	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	54.530.790	51.437.752	Long-term provision
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>816.826.086</b>	<b>962.386.245</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.637.199.427</b>	<b>1.706.929.004</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 9.932.534.336 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	993.253.434	993.253.434	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued fully paid-up capital 9,932,534,336 shares with per par value Rp100 per share
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	Additional paid-in capital
Saldo laba	1.158.909.194	1.052.338.201	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	(75.807.437)	(76.683.978)	Other comprehensive loss
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.346.961.976</b>	<b>3.239.514.442</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.984.161.403</b>	<b>4.946.443.446</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>2.029.237.840</b>	<b>2.006.153.442</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(1.430.325.438)</b>	<b>(1.364.169.127)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>598.912.402</b>	<b>641.984.315</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(164.002.666)	(203.103.200)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(194.525.485)	(225.324.433)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	6.222.310	37.726.527	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan	4.098.878	5.036.590	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(78.990.406)	(98.414.036)	<i>Finance expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>171.715.033</b>	<b>157.905.763</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(40.829.852)</b>	<b>(38.836.849)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>130.885.181</b>	<b>119.068.914</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	1.123.770	(19.875.150)	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	(247.229)	4.372.533	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	876.541	(15.502.617)	<i>Total other comprehensive income (loss) for the year, after tax</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>131.761.722</b>	<b>103.566.297</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain - tidak direklasifikasi ke laba rugi/ <i>Other comprehensive income - not reclassified to profit or loss</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023	993.253.434	1.270.606.785	(61.181.361)	1.067.069.002	(114.834.534)	3.154.913.326	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Penurunan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	(123.285.465)	123.285.465	-	<i>Decrease in appropriated retained earnings</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	119.068.914	119.068.914	<i>Profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	(18.965.181)	(18.965.181)	<i>Dividends</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(15.502.617)	-	-	(15.502.617)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	993.253.434	1.270.606.785	(76.683.978)	943.783.537	108.554.664	3.239.514.442	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Kenaikan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	84.240.465	(84.240.465)	-	<i>Increase in appropriated retained earnings</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	130.885.181	130.885.181	<i>Profit for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	(24.314.188)	(24.314.188)	<i>Dividends</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	876.541	-	-	876.541	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	993.253.434	1.270.606.785	(75.807.437)	1.028.024.002	130.885.192	3.346.961.976	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.804.447.322	1.802.569.650	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.363.790.013)	(1.216.893.573)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(211.825.724)	(185.955.785)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran bunga keuangan	(64.446.289)	(106.732.345)	<i>Payment of finance interest</i>
Penerimaan atas klaim	19.151.516	-	<i>Receipt from claims</i>
Penerimaan bunga	4.122.379	5.036.590	<i>Interest income receipt</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	2.295.323	<i>Receipt from tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.980.118)	(2.430.101)	<i>Payment corporate of income tax</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>178.679.073</u>	<u>297.889.759</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(14.581.729)	-	<i>Placement of restricted time deposit</i>
Pembelian aset tetap	(17.157.915)	(37.499.755)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(79.500)	(5.566.827)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Aset dalam pembangunan	(20.131.637)	(59.873.094)	<i>Construction in progress</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(51.950.781)</u>	<u>(102.939.676)</u>	<i>Net Cash Flows used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	-	901.425.000	<i>Receipt of bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	(175.000.000)	(1.490.545.571)	<i>Payment of bank loan</i>
Pembayaran dividen	(24.314.188)	(18.965.181)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(708.720)	(3.449.379)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas pendanaan	<u>(200.022.908)</u>	<u>(611.535.131)</u>	<i>Net Cash Flows used in Financing Activities</i>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(73.294.616)</b>	<b>(416.585.048)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>887.924</b>	<b>(76.829)</b>	<b>EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>97.143.131</u></b>	<b><u>513.805.008</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>24.736.439</u></u></b>	<b><u><u>97.143.131</u></u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>